

**LAPORAN INDIVIDU**  
**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**DI SMA N 1 BANGUNTAPAN**

**Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan**  
**Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**  
**Tahun Akademik 2016/2017**



**Disusun oleh:**  
**Nindya Eka Pramila**  
**13405244014**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul

Nama : Nindya Eka Pramila

NIM : 13405244014

Jurusan : Pendidikan Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul dari tanggal 15 Juli s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini

Banguntapan, 15 September 2016

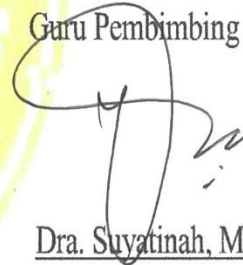
Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Hastuti, M Si

NIP. 19620627 198702 2 001

Guru Pembimbing



Dra. Suyatinah, M Pd

NIP. 19640705 199203 2 005

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA N 1 Banguntapan



Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M Pd

NIP. 19660913 199103 1 004

Koordinator PPL

SMA N 1 Banguntapan



Dra. Nurul Supriyanti

NIP : 19660430 200501 2 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan PPL di SMA N 1 Banguntapan dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa penulis telah menempuh kegiatan PPL di SMA N 1 Banguntapan. Serta sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Pendidikan Seni Tari FBS, UNY. Penyusun menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Ketua LPPM beserta Staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PPL disekolah
3. Dr. Hastuti, M Si selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan PPL dan program PPL.
4. Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Banguntapan yang telah memberikan ijin kepada penulis dan rekan-rekan mahasiswa untuk melaksanakan PPL di SMA N 1 Banguntapan.
5. Dra Nurul Supriyanti selaku koordinator PPL di sekolah yang telah memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
6. Dra. Suyatinah, M Pd selaku guru pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga penulis bisa melaksanakan PPL dengan baik.
7. Seluruh guru dan karyawan di SMA N 1 Banguntapan yang telah membimbing serta memberikan dukungan sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL ini.
8. Teman-teman PPL UNY 2016 yang selalu memberikan semangat, canda, serta motivasi, sehingga pelaksanaan PPL ini terasa ringan dan menyenangkan.
9. Siswa-siswi SMA N 1 Banguntapan, terima kasih atas kerjasama yang telah diberikan
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharap kritik dan saran dari pembaca. Semoga laporan ini bermanfaat pada diri penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	6
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar.....	8
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	9
D. Refleksi.....	11
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program kerja PPL
2. Catatan Mingguan PPL
3. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
4. Format Observasi Kondisi Sekolah
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Jadwal Pelajaran Geografi
7. Prota
8. Prosem
9. Daftar Kehadiran
10. Soal Ulangan Harian
11. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian
12. Daftar Nilai Ulangan Harian
13. Daftar Nilai Aspek Afektif Siswa
14. Pelaksanaan Pengayaan
15. Pelaksanaan Remidi
16. Soal Pengayaan
17. Kunci Jawaban Soal Pengayaan
18. Rekapitulasi Dana
19. Dokumentasi Kegiatan PPL

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI  
DI SMA N 1 BANGUNTAPAN  
2016**

**ABSTRAK**

**Oleh :  
Nindya Eka Pramila  
13405244014**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana bagi mahasiswa untuk melatih diri dan menambah pengalaman dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah. PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar dan diharapkan dengan PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran tempat pelaksanaan program PPL pada semester khusus tahun 2016 ini adalah di SMA Negeri 1 Banguntapan, Kabupaten Bantul.

Mahasiswa dalam pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu diawali dengan observasi sekolah dengan melihat secara langsung KBM yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai bidang ilmunya masing-masing. Kemudian dilaksanakan kegiatan mengajar di kampus bersama dosen *micro teaching* dan para mahasiswa dalam rangka persiapan praktik mengajar di sekolah.

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan mengajar dilakukan di kelas XI IPS 1 sesuai dengan kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing. Selain itu, penyusun juga membantu guru pembimbing ketika berhalangan hadir untuk mengajar di kelas XII. Dalam praktik mengajar dilakukan berbagai persiapan mulai dari penyusunan RPP, materi pembelajaran, media pembelajaran, hingga pembuatan soal ulangan dan analisis butir soal.

Hasil kegiatan PPL selama dua bulan ini memberikan cukup pengalaman bagi mahasiswa sebagai bekal mengajar. Pelaksanaan PPL dirasa dapat memberikan bekal pada mahasiswa mengenai bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas pada instansinya. Hal penting yang harus dicapai dalam pembelajaran adalah dapat berlangsung secara optimal.

Keyword: PPL UNY 2016, SMA N 1 Banguntapan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Mengingat besarnya andil tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini maka sangat perlu menciptakan guru-guru profesional. Untuk itu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi diatas, salah satunya yaitu Praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/ tenaga kependidikan dalam jangka waktu 2 bulan. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

### **A. Analisis Situasi**

SMA N 1 Banguntapan adalah salah satu sekolah yang terletak di Desa desa Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul Yogyakarta dengan kode pos: 55197. SMA N 1 Banguntapan cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut.

1. SMA N 1 Banguntapan memiliki 21 ruang kelas.
2. SMA N 1 Banguntapan memiliki 55 orang tenaga guru dan 15 karyawan dengan perincian sebagai berikut.

- a. 42 orang guru tetap dan PNS
  - b. 13 orang guru tidak tetap
  - c. 15 orang karyawan (7 orang PNS dan 8 orang belum PNS)
3. Di samping ruang kelas, ada juga kelengkapan gedung atau fasilitas yang ada di SMA N 1 Banguntapan, antara lain:
- 1) Ruang Laboratorium
    - a. 1 Laboratorium Fisika
    - b. 1 Laboratorium Kimia
    - c. 1 Laboratorium biologi
    - d. 2 Laboratorium Komputer
  - 2) Ruang Perkantoran
    - a. Ruang Kantor Kepala Sekolah
    - b. 1 Ruang Kantor Guru
    - c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
    - d. 1 Ruang Tata Usaha
  - 3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
    - a. 1 Ruang Perpustakaan
    - b. 1 Ruang UKS (putra dan putri)
    - c. 1 Masjid
    - d. Kamar Mandi/ WC guru dan karyawan
    - e. Kamar Mandi/ WC siswa
    - f. Tempat parkir guru
    - g. Tempat parkir tamu dan karyawan
    - h. Tempat parkir siswa
  - 4) Ruang Kegiatan Siswa
    - a. 1 Ruang Koperasi Siswa
    - b. Ruang OSIS
    - c. Ruang Pramuka
    - d. Ruang Agama Non-islam
  - 5) Ruang lain
    - a. 1 Ruang Perlengkapan/ Gudang Olah Raga
    - b. 1 Ruang Aula
    - c. Ruang Kantin
    - d. Gudang
    - e. Rumah Penjaga
    - f. Ruang Batik
  - 6) Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar

a. Fasilitas KBM, Media

SMA N 1 Banguntapan memiliki fasilitas KBM dan media yang cukup memadai. Ruang kelas tertata rapi dan terjaga kebersihannya. Kondisi fasilitas dan media yang lain seperti papan tulis, spidol, penghapus, meja dan kursi cukup baik.

b. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan lebih ditingkatkan kembali terutama pada penataan buku dan tempat baca.

c. UKS

Ruang UKS di SMA N 1 Banguntapan ada 1 ruang untuk putra dan putri, di dalamnya dibatasi dengan sekat sebagai pembatas. Fasilitas yang ada di UKS sudah lengkap dari obat-obatan maupun peralatan penunjang lainnya misalkan timbangan badan, alat pengukur tinggi badan, kotak obat dan P3K.

d. BK

Secara umum ruang Bimbingan Konseling dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Hal tersebut dapat terlihat dari keadaan ruangan yang sangat cukup besar. Dinding menjadi kelengkapan yang ada di ruang tersebut.

7) SMA N 1 Banguntapan memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada hari-hari tertentu. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMA N 1 Banguntapan.

a. Pramuka

b. Sepak Bola

c. Bola Basket

d. Bola Voli

e. Tari

f. Badminton

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Hasil kegiatan observasi pra PPL digunakan untuk menyusun rancangan program PPL. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMA N 1 Banguntapan, disusunlah program-program PPL yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMA N 1 Banguntapan. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli s/d 15 September 2016. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Rumusan program kegiatan PPL disusun agar pelaksanaan kegiatan PPL lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL ini meliputi:

### **a. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau Micro Teaching. Pengajaran Mikro atau Micro Teaching merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) disekolah dalam program PPL.

### **b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi**

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMA 1 Banguntapan. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2016 Kepala Sekolah SMA N 1 Banguntapan , Koordinator PPL SMA N 1 Banguntapan .

### **c. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMA N 1 Banguntapan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi

disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku / keadaan siswa

**d. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- 1) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

**e. Pembuatan media pembelajaran**

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

**f. Praktik mengajar**

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas.

**g. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi**

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal/ penilaian.

**h. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

**i. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA N 1 Banguntapan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

Program individu PPL di SMA N 1 Banguntapan dimulai dari beberapa kegiatan. Diantaranya persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil. Program utama kegiatan PPL diantaranya adalah:

#### **A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL**

Beberapa rangkaian kegiatan dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL UNY 2016. Beberapa persiapan yang dilakukan untuk kegiatan PPL ini di antaranya:

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Mahasiswa praktik harus sudah lulus dalam menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Perkuliahan ini dilaksanakan pada semester genap yaitu semester VI. Dalam kegiatan perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa dibimbing untuk dapat membuat semua perangkat yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajar, mulai dari membuat RPP hingga penilaian hasil belajar dari mata kuliah terkait, serta strategi dan metode yang dapat digunakan ketika mengajar sehingga tidak akan canggung lagi saat diterjunkan ke sekolah. Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan program PPL.

##### **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan Program PPL. Pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Ada dua pembekalan yang diikuti mahasiswa yaitu pembekalan tingkat jurusan dan pembekalan oleh dosen pembimbing PPL.

##### **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktikan telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup

pelajaran, penyajian materi, memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi.

#### 4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengajar. Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

##### a. Mencari referensi materi yang akan disampaikan.

Referensi materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, internet, televisi, koran, dan berbagai sumber lainnya yang sesuai dengan kompetensi yang ingin disampaikan kepada siswa.

##### b. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memiliki beberapa komponen yang juga harus diketahui oleh mahasiswa praktikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran biasanya berisi komponen yang berupa identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, pendekatan, metode, langkah-langkah pembelajaran, alat/sumber belajar/bahan, dan evaluasi pembelajaran. Penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing terlebih dahulu, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Adanya rencana pembelajaran diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah dan sistem tanggapan datis, mempersiapkan media pembelajaran yang kreatif dan cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

##### c. Penguasaan materi.

Materi merupakan hal utama dalam sebuah pembelajaran. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi yang akan disampaikan di depan kelas kepada siswa terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar, selain itu juga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

##### d. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu melakukan persiapan baik fisik maupun mental sebelum melakukan praktik mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

## B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai tanggal 15 September 2016. Pihak sekolah (guru pembimbing) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa di kelas XI. Dalam rentang waktu yang telah ditentukan, mahasiswa mengajar sebanyak 12x pertemuan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

NO	Hari/Tanggal	Jam	Materi Pembelajaran	Kelas
1	Senin 25 Juli 2016	12.15-13.45	Pengertian Biosfer dan faktor-fkator yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	XI IPS 1
2	Selasa 26 Juli 2016	08.30-10.00	Menganalisis persebaran flora di dunia	XI IPS 1
3	Senin 1 Agustus 2016	12.15-13.45	Presentasi persebaran flora di dunia	XI IPS 1
4	Selasa 2 Agustus 2016	08.30-10.00	Persebaran fauna di dunia	XI IPS 1
5	Senin 8 Agustus 2016	12.15-13.45	Persebaran fauna di Indonesia	XI IPS 1
6	Selasa, 9 Agustus 2016	08.30-10.00	Persebaran flora di Indonesia	XI IPS 1
7	Senin 15 Agustus 2016	12.15-13.45	Pelestarian lingkungan	XI IPS 1
8	Selasa 16 Agustus 2016	08.30-10.00	Penggolongan hutan	XI IPS 1
9	Senin 22 Agustus 2016	12.15-13.45	Ulangan Harian	XI IPS 1
10	Selasa 23 Agustus 2016	08.30-10.00	Remidi dan pengayaan	XI IPS 1
11	Senin 29 Agustus 2016	12.15-13.45	Membahas soal Ulangan Harian	XI IPS 1
12	Selasa 30 Agustus 2016	08.30-10.00	Mengerjalan soa-soal Dinamika Biosfer	XI IPS 1

Dalam praktiknya, mahasiswa praktikan mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

## 1. Praktik mengajar

Program mengajar dilaksanakan di kelas, media yang dipakai adalah

- a. Power point
- b. Video persebaran flora dan fauna
- c. Peta persebaran fauna

## 2. Kegiatan praktik mengajar

Kegiatan praktek mengajar di kelas meliputi:

### a. Kegiatan awal

Mahasiswa praktikan mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran serta menyatakan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan motivasi siswa.

### b. Kegiatan inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga mencakup beberapa keterampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya, dan lain-lain.

### c. Kegiatan penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktikan mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa.

Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktikan selama mengajar. Setiap selesai pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan umpan balik mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktikan ketika mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan performanya dikemudian hari.

## C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah,

dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

### **1. Hasil praktik mengajar**

Mahasiswa praktikan telah selesai melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan calon guru, sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, pengenalan kondisi siswa juga bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang dan sekolah dengan berbagai karakteristik siswanya.

### **2. Faktor pendukung dan Penghambat**

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

a. dari segi praktikan:

1. praktikan terkadang masih kurang mampu menguasai situasi kelas,
2. praktikan kadang masih lemah dalam penguasaan materi pembelajaran masih kurang,
3. cara penyampaian materi yang kadang tidak tersampaikan dengan baik,
4. pada saat penyampaian materi, praktikan terkadang salah dalam hal penataan struktur kebahasaan.

b. dari segi siswa

- 1) adanya ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran (karakteristik siswa masing-masing kelas hampir sama),
- 2) keadaan kelas yang kurang kondusif diakibatkan oleh beberapa siswa yang ribut sendiri.

### **3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan**

Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama PPL yaitu praktikan mempersiapkan diri, terutama penguasaan materi yang disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas. Upaya untuk memunculkan kreativitas siswa yaitu dengan memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Memberi kuis kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Memberikan renungan sebelum pelajaran agar siswa lebih kondusif.

#### **D. REFLEKSI**

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa praktikan antara lain:

1. menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa (kontekstual), sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar,
2. menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.
3. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam PPL secara umum berjalan lancar. Kegiatan tersebut ialah kegiatan praktik mengajar. Dalam rentang waktu yang tersedia, mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak 12 x pertemuan.
2. Kegiatan PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, mahasiswa praktikan, maupun pihak universitas.
3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL, penulis memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Bagi SMA N 1 Banguntapan
  - a. Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL.
  - b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
  - c. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang telah tersedia di sekolah (seperti laboratorium bahasa, LCD, laptop, dll).
  - d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
2. Bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Membina kebersamaan dan kekompakan di antara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerja sama secara baik.
  - b. Membina hubungan baik dengan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru (pembimbing), karyawan hingga siswa.

- c. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan berjalan dengan baik.
  - d. Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan akademis siswa.
3. Bagi Universitas
- a. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program-program PPL.
  - b. Senantiasa menjalin komunikasi dengan sekolah mengenai agenda-agenda yang berkaitan dengan kegiatan PPL sehingga tidak membuat pihak sekolah merasa kaget.
  - c. Jangan menjadikan mahasiswa sebagai korban kebijakan.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2016. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS: Yogyakarta.

# LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN : 2016**

<b>F01</b>
<b>Untuk Mahasiswa</b>

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Banguntapan  
 ALAMAT SEKOLAH : Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul  
 GURU PEMBIMBING : Dra. Suyatinah, M Pd

NAMA MAHASISWA : Nindya Eka Pramila  
 NO MAHASISWA : 13405244014  
 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Geografi  
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. Hastuti, M Si

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	XI	
<b>1</b>	<b>Pembuatan Program PPL</b>										
	a. Observasi	3									3
	b. Konsultasi dengan guru pembimbing	1									1
	c. Menyusun Matrik Program PPL 2016	2								2	4
<b>2</b>	<b>Administrasi Pembelajaran/Guru</b>										
	a. Silabus,Prota, Prosem, Unbuso				2		4				6
	b. Membuat program dan pelaksanaan remidi dan pengayaan						1				1
<b>3</b>	<b>Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>										
	<b>a. Persiapan</b>										
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing	1	1								2
	2) Mengumpulkan materi		1,5			4					5,5
	3) Menyiapkan/membuat RPP		5			1					6
	4) Menyiapkan/membuat media		1,5	2	1,5		1,5				6,5
	5) Menyusun materi/lab sheet				2,5						2,5
	<b>b. Mengajar Terbimbing</b>										
	1) Praktik mengajar di kelas		3	3	3	3	3	3			18
	2) Penilaian dan evaluasi				1			2			3
	4) Konsultasi dengan DPL			1	1	1					3

	5) Membuat soal ulangan dan koreksi			2	1	3		3,5			9,5
	<b>c. Jam Tambahan</b>										
	1) XII IPS 1		1,5		1,5	1,5	3				7,5
	2) XII IPS 3		1,5		1,5	1,5	3				7,5
	3) X IPS 1			1,5	1,5						3
<b>4</b>	<b>Kegiatan Nonmengajar</b>										
	a. Administrasi UKS							2	3		5
	b. Kajian Keputrian tiap Jum'at		0,5		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		3
	c. Pengajian				1		1				2
<b>5</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>										
	a. Masa Pengenalan Sekolah (MPLS)	14,5									14,5
	b. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1		1	1	1	1	8
	c. Upacara HUT RI 17 Agustus					2					2
	d. Kerja Bakti Sekolah							1	1		2
	e. Piket										
	1) Among siswa	2,5	2,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	8,5
	2) Piket UKS	3	3	2	5,5	2		3	5	5	28,5
	3) Piket sekolah	7	11	13	5,5	5	7,5	10,5	8,5	6,5	74,5
	f. Syawalan	3									3
	g. Penilaian 7K					1,5					1,5
	h. Among tamu								3		3
<b>6</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>										
	<b>a. Persiapan</b>										
	1) Mempelajari buku panduan PPL 2016								2		2
	2) Mempelajari contoh laporan PPL								2		2
	<b>b. Pelaksanaan</b>										
	1) Membuat Laporan PPL					2,5				4	6,5
	2) Pembuatan catatan mingguan	1,5	1,5		1,5		1,5		1,5		7,5
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi</b>										
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL									1,5	1,5
<b>7</b>	<b>Penarikan PPL</b>										





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : NINDYA EKA PRAMILA  
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 BANGUNTPAN NO. MAHASISWA : 13405244014  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : NGENTAK, BATURETNO, FAK/JUR/PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI  
BANTUL, YOGYAKARTA  
GURU PEMBIMBING : Dra. SUYATINAH, M Pd DOSEN PEMBIMBING : Dr. HASTUTI, M. Si

Minggu ke 1

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Sabtu, 16 juli 2016	Syawalan SMA N 1 Banguntapan (07.00 – 10.00) 3	Melakukan silaturahmi dengan guru-guru dan siswa		
2	Senin, 18 Juli 2016	Among siswa (06.30 – 07.00) 0,5	Menyapa dan menyambut siswa datang di depan sekolah bersama 26	-	-

			mahasiswa PPL dan 8 mahasiswa UAD.		
		Upacara Bendera (07.00-8.00) 1	Mengikuti upacara bendera		
		Membantu kegiatan MPLS (08-12.00) 4	Membantu OSIS jalannya kegiatan MPLS	Belum mengenal nama-nama siswa	Perkenalan dengan para siswa
		Observasi kelas (12.15-13.45) 1,5	Mengamati guru mengajar di kelas	-	-
3	Selasa, 19 Juli 2016	Among siswa (06.30-07.00) 0,5	Menyapa dan menyambut siswa di depan sekolah		
		Apel (MPLS) (07.00-08.00) 1	Mengikuti Apel MPLS selama MPLS berlangsung		
		Terbimbing guru masuk kelas atau observasi kelas (08.30-10.00) 1,5	Melihat guru sedang menerangkan materi di kelas XI IPS 1	-	-
		Membantu kegiatan MPLS (11.00-13.30) 2,5	Membimbing OSIS dalam kegiatan MPLS		
4	Rabu, 20 Juli 2016	Among siswa (06.30-07.00) 0,5	Menyapa dan menyambut siswa di depan sekolah		
		Apel MPLS (07.00-08.00) 1	Mengikuti Apel MPLS selama MPLS berlangsung	-	-

		MPLS (08.00-14.00) 6	Membimbing osis dalam memberi MPLS		
5	Kamis, 21 Juli 2016	Among siswa (06.30-07.00) 0,5	Menyapa dan menyambut siswa di depan sekolah		
		Piket loby (07.00-14.00) 7	Membantu sekolah dalam hal apapun	Kurangnya orang yang piket	Menambah orang yang piket
6	Jum'at, 22 Juli 2016	Among siswa (06.30-07.00) 0,5	Menyapa dan menyambut siswa datang di depan sekolah		
		Piket UKS (07.00-10.00) 3	Mengecek persediaan obat-obatan, membersihkan UKS, dan mendata siswa yang sakit di UKS	Persediaan obat yang sudah habis lupa untuk membeli kembali	Membeli obat-obat yang sudah habis tanpa menunggu terlalu lama
		Konsultasi program PPL (10.00-11.00) 1	Berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang jalannya program PPL dan bagaimana cara sistem mengajar di kelas yang baik	-	-
7	Sabtu, 23 Juli 2016	Membuat matrik (08.00-10.00)	Menyusun kegiatan-kegiatan dalam matrik	Terdapat beberapa kegiatan yang bingung	Bertanya kepada teman mahasiswa lainnya

				untuk dimasukkan ke dalam matrik	
		Konsultasi dengan guru pembimbing (10.00-11.00) 1	Berkonsultasi untuk mengajar materi apa saja dan bab berapa	-	-
		Pembuatan catatan mingguan PPL (11.00-13.00) 2	Membuat catatan mingguan PPL		

**Minggu ke 2**

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Juli 2016	Among siswa (06.30-07.00) 0,5	Menyapa dan menyambut siswa di depan sekolah		
		Upacara bendera (07.00 – 08.00) 1	Mengikuti upacara bendera		
		Konsultasi RPP (08.00-09.00) 1	Konsultasi RPP sebelum masuk kelas	Indikator dan tujuan pembelajaran kurang tepat	Harus lebih memperhatikan anraea indikator dan tujuan pembelajaran
		Membuat RPP (09.00-12.00) 3	Membuat RPP faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	-	-
		Mengajar kelas XI IPS 1 (12.15-13.45) 1,5	Mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi “Faktor-	Gerogi untuk pertama kali mengajar	Mencoba untuk lebih santai dan mendekati

			faktor yang Mempengaruhi Persebaran Flora dan Fauna”		siswa selayaknya sebagai teman agar lebih akrab
2	Selasa, 26 Juli 2016	Among siswa (06.30-07.00) 0,5	Menyapa dan menyambut siswa di depan sekolah	-	-
		Mempersiapkan media pembelajaran (07.00 – 08.30) 1,5	Membuat powerpoint untuk pertemuan persebaran flora di dunia dan mengguntingi gambar-gambar flora di dunia untuk dijadikan bahas diskusi	Print sekolah rusak	Print di luar sekolah
		Mengajar XI IPS 1 (08.30-10.00) 1,5	Pertemuan ke 2 yaitu tentang persebaran flora di dunia	-	-
		Piket loby (11.00-13.00) 2	Membersihkan buku dari debu-debu dalam rak buku	-	-
3	Rabu, 27 Juli 2016	Among siswa (06.30 – 07.00) 0,5	Menyapa dan menyambut siswa di depan sekolah	-	-
		Piket loby (09.00-12.00) 3	Membantu sekolah dalam hal apapun	Kurangnya mahasiswa yang piket di loby	Menambah mahasiswa untuk piket di loby

		Piket UKS (12.00-13.30) 1,5	Menjaga di UKS dikarenakan di UKS tidak ada yang menjaga	-	-
4	Kamis, 28 Juli 2016	Among siswa (06.30-07.00) 0,5	Menyapa dan menyambut siswa di depan sekolah	Datang sedikit terlambat	Lebih pagi untuk datang ke sekolah
		Masuk kelas XII IPS 3 (08.30-10.00) 1,5	Ditugaskan guru pembimbing untuk menggantikan di kelas XII IPS 1	Karakter kelas XII berbeda dengan kelas XI	Lebih mendekatkan diri dengan siswa kelas XII
		Masuk kelas XII IPS 1 (10.15-11.45) 1,5	Menggantikan guru mengisi kelas XII IPS 1, membantu kelas XII IPS 1 dalam mengerjakan tugas dan menerangkan kembali tentang materi yang belum dimengerti	Terdapat materi kelas XII yang belum dikuasai	Membua buku dan internet
		Piket UKS (12.00-13.30) 1,5	Menjaga di UKS dan merawat siswa yang sakit		
5	Jumat, 29 Juli 2106	Among siswa (06.30-07.00) 0,5	Menyapa dan menyambut siswa datang di depan sekolah		

		Piket loby (07.00 – 9.30) 2,5	Membantu merekapitulasi absensi siswa		
		Mengumpulkan materi (10.00 – 11.30) 1,5	Mencari literature dan bahan ajar	Terbatasnya buku	Meminjam di perpustakaan
		Kajian putri (12.00-13.30) 0,5	Mengisi kajian putri dengan materi mengenal lebih dalam tentang kepribadian diri masing- masing		
6	Sabtu, 30 Juli 2016	Pembuatan catatan mingguan PPL (07.00-08.30) 1,5			
		Pembuatan RPP (08.30 10.30) 2	Membuat RPP untuk pertemuan selanjutnya		
		Piket loby (10.30-14.00) 3,5	Membantu sekolah dalam hal apapun		

**Minggu ke 3**

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara bendera (07.00 – 08.00) 1	Melakukan upacara bendera bersama siswa, guru, dan karyawan		-

		Mempersiapkan metode dan media pembelajaran (08.00 – 11.00) 2	Mempersiapkan metode dan media yang akan digunakan seperti power point	-	-
		Mengajar kelas XI IPS 1 (12.15-13.45) 1,5	Siswa mempresentasikan hasil diksusnya tentang persebaran flora di dunia di depan kelas	Banyak pertanyaan yang diajukan mengakibatkan kelompok selanjutnya mempunyai sedikit waktu untuk presentasi	Membatasi pertanyaan yang diajukan
2	Selasa, 2 Agustus 2016	Among siswa (06.30-07.00) 0,5	Menyapa dan menyambut siswa datang di depan sekolah		
		Konsultasi dengan DPL (07.30-08.30) 1	Konsultasi dengan DPL	-	-
		Mengajar kelas XI IPS 1 (08.30-10.00) 1,5	Siswa membuat peta persebaran fauna di dunia kemudian di temple di papan tulis dan dianalisis	-	-

		Piket loby (11.00-13.00) 2	Mendata siswa-siswa yang meminjam buku di perpustakaan		
3	Rabu, 3 agustus 2016	Piket loby (07.00-10.00) 3	membantu sekolah dalam hal apapun	Kurangnya mahasiswa yang membantu piket di loby	Menambah mahasiswa untuk piket di loby
		Mengoreksi hasil kerja siswa (10.30-12.30) 2	Mengoreksi hasil kerja siswa berupa hasil diskusi dan presentasi		
4	Kamis, 4 agustus 2016	Masuk kelas X IPS 1 (07.00-08.30) 1,5	Menemani dan membantu teman mengisi kelas XI IPS 1, membantu siswa dalam jalannya diskusi.		
		Piket loby (10.00-13.30) 3,5	Membantu sekolah dalam hal apapun		
5	Jumat, 5 Agustus 2016	Piket loby (07.30-11.00) 2,5	Membantu guru untuk merekap data siswa	Komputer sempat bermasalah	Diperbaiki oleh ahlinya
6	Sabtu, 6 Agustus 2016	Piket UKS (09.00-11.00) 2	Menjaga dan mendata siswa yang ke UKS		

		Piket loby (11.30-13.30) 2	Menjaga loby apabila ada tamu yang datang	Menjaga sendirian dan banyak tamu yang mencari guru	Memanggil 1 mahasiswa PPL untuk membantu
--	--	----------------------------	---	---	--

**Minggu ke 4**

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara bendera (07.00 – 08.00) 1	Mengikuti upacara bendera bersama guru dan siswa-siswi.	-	-
		Evaluasi RPP (08.30 – 09.30) 1	Evaluasi RPP bersama guru pembimbing di ruang perpustakaan	Terdapat beberapa kesalahan dalam penyusunan RPP	Merevisi kembali RPP yang telat di buat
		Merevisi RPP (10.00 – 11.30) 1,5	Memperbaiki RPP yang telah di evaluasi bersama guru pembimbing	-	-
		Mengajar kelas XI IPS 1 (12.15-13.45) 1,5	Mengajar di kelas XI IPS 1	-	-
2	Selasa, 9 Agustus 2016	Among siswa (06.30-07.00) 1	Menyapa dan menyambut siswa datang di depan sekolah	-	-
		Konsultasi DPL (07.30-08.30) 1	Konsultasi dengan DPL tentang pemanfaatan media	-	-

		Mengajar di kelas XI IPS 1 (08.30-10.00) 1,5	Memeberikan sebuah games untuk siswa agar tidak jenuh dan bosan	-	-
		Piket UKS (11.00 – 13.30) 2,5	Membantu menganalisis data di UKS	-	-
3	Rabu, 10 Agustus 2016	Menyusun prota dan prosem (07.00 – 09.00) 2	Membuat prota dan prosem untuk laporan	Belum mengerti bagaimana cara menyunnnya	Tanya guru pembimbing
		Mengoreksi (10.00 – 11.00) 1	Mengoreksi hasil presentasi siswa	-	-
		Menyusun materi (11.00 – 13.30) 2,5	Menyusun materi-materi yang telah di kumpulkan	-	-
4	Kamis, 11 Agustus 2016	Piket loby (07.00-08.30) 1,5	Melakukan presensi seluruh kelas	-	-
		Masuk kelas XII IPS 3 (08.30 – 10.00) 1,5	Menunggu di kelas XII IPS 3 mengerjakan tugas yang diberikan	-	-
		Masuk kelas XII IPS 1 (10.15-11.45) 1,5	Menunggu di kelas XII IPS 3 mengerjakan tugas yang diberikan	-	-

5	Jumat, 12 Agustus 2016	Pengajian (06.00-07.00) 1	Pengajian rutin guru	-	-
		Piket loby (07.00-11.00) 4	Membantu sekolah dalam hal apapun	-	-
		Kajian keputrian (12.00-12.30) 0,5	Mengisi kajian keputrian di aula bersama mahasiswa PPL yang lainnya	Waktu yang terbuang karena munggu siswa yang lama datang ke aula	Mempercepat siswa untuk datang ke aula
6	Sabtu, 13 Agustus 2016	Pembuatan catatan mingguan PPL (07.00-08.30) 1,5	Membuat catatan mingguan PPL minggu ke 3 dan 4	-	-
		Piket UKS (08.00-11.00) 3	Menjaga di UKS dan mendata siswa yang sakit dan meminta obat	-	-
		Masuk kelas X IPS 1 (12.15 – 13.45) 1,5	Masuk kelas X IPS 1 membantu menerangkan siswa yang belum mengerti tentang materi yang dijelaskan di depan	-	-

**Minggu ke 5**

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

1.	Senin, 15 Agustus 2016	Mengumpulkan materi untuk belajar (07.00-11.00) 4	Membaca-baca buku dan internet tentang materi yang akan diajarkan	-	-
		Mengajar di kelas XI IPS 1 (12.15-13.45) 1,5	Memberikan materi tentang pelestarian lingkungan	File RPP hilang	Membat kembali RPP
		Penilaian 7K (13.45-14.15) 0,5	Menjadi juri lomba 7K antar kelas dalam rangka hari kemerdekaan	-	-
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	Among siswa (06.30-07.00) 0,5	Menyapa dan menyambut siswa datang di depan sekolah	-	-
		Persiapan mengajar (07.00-07.30) 0,5	Menyiapkan RPP dan media pembelajaran	-	-
		Konsultasi DPL (07.30-08.30) 1	Konsultasi DPL tentang pembelajaran dalam kelas	-	-
		Mengajar di kelas XI IPS 1 (08.30-10.00) 1,5	Mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi penggolongan hutan	-	-
		Piket UKS (11.00-13.00) 2	Menjaga di UKS apabila ada siswa yang sakit dan memerlukan obat	-	-

		Penilaian 7K (13.45-14.15) 0,5	Melakukan penilaian 7K untuk kelas XI	-	-
3	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara Kemedekaan (07.00-09.00) 2	Melaksanakan upacara 17 Agustus di halaman sekolah	-	-
		Mengerjakan laporan PPL (10.00-12.30) 2,5	Membuat laporan PPL mulai dari BAB 1	Terdapat beberapa laporan yang tidak dimengerti	Bertanya kepada teman mahasiswa PPL
4	Kamis, 18 Agustus 2016	Piket loby (07.00-12.00) 5	Bertugas di piketan dan mengantar tamu-tamu yang berkepentingan dengan guru	-	-
		Penilaian 7K (13.45-14.15) 0,5	Melakukan penilaian untuk kelas X lomba 7K	-	-
5	Jumat, 19 Agustus 2016	Membuat soal ulangan (07.00-10.00) 3	Membuat soal ulangan, 20 pilihan ganda dan 5 essay	-	-
		Kajian keputrian (12.00-12.30) 0,5	Mengisi kajian keputrian di aula	-	-
6	Sabtu, 20 Agustus 2016	Masuk kelas XII IPS 3 (07.45-09.15) 1,5	Menunggu siswa-siswa mengerjakan tugas yang	Banyak siswa yang berbica sendiri	Meminta siswa untuk cepat menyelesaikan

			telah di berikan tentang peta		tugasnya untuk dikumpulkan
		Masuk kelas XII IPS 1 (10.15-11.45) 1,5	Menunggu siswa-siswa mengerjakan tugas yang telah di berikan tentang peta	-	-

**Minggu ke 6**

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara bendera (07.00-08.00) 1	Upacara bendera dilaksanakan dengan hikmat	-	-
		Piket loby (08.00-11.00) 3	Membantu sekolah dalam hal apapun	-	-
		Mengajar di kelas XI IPS 1 (12.15-13.45) 1,5	Ulangan harian Dinamika Biosfer	-	-
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	Among siswa (06.30-07.00) 0,5	Menyapa dan menyambut siswa datang di depan sekolah	-	-
		Persiapan mengajar (07.00-08.30) 1,5	Menyiapkan media pembelajaran		

		Mengajar di kelas XI IPS 1 (08.30-10.00) 1,5	Mengadakan pengayaan bagi siswa yang telah tuntas nilai ulangan dan remidi bagi siswa yang belum tuntas	-	-
		Piket loby (11.00-13.00) 2	Membantu guru memasang papan-papan slogan	-	-
3	Rabu, 24 Agustus 2016	Membuat Unbuso (08.00-12.00) 4	Menganalisis soal ulangan, remdi dan pengayaan	-	-.
4	Kamis, 25 Agustus 2016	Masuk kelas XII IPS 3 (08.30-10.00) 1,5	Menunggu siswa-siswa mengerjakan soals-soal remidi dan pengayaan	Terdapat materi kelas XII yang belum dikuasai	Membuka buku
		Masuk kelas XII IPS 1 (10.15-11.45) 1,5	Menunggu siswa-siswa mengerjakan soal-soal remdi dan pengayaan	-	-
5	Jumat, 26 Agustus 2016	Program (06.00-07.00) 1	Pengajian rutin guru		
		Program dan pelaksanaan remidi dan pengayaan (07.00-08.00) 1	Membuat hasil program dan pelaksanaan remidi dan pengayaan	-	-

		Piket loby (08.30-11.00) 2,5	Menjaga loby dan membantu sekolah guru dalam hal apapun		
		Kajian keputrian (12.00-12.30) 0,5	Mengisi kajian keputrian di aula	-	-
6	Sabtu, 27 Agustus 2016	Masuk kelas XII IPS 3 (07.45-09.15) 1,5	Menunggu siswa berdiskusi dan mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oeh guru		
		Masuk kelas XII IPS 1 (10.15-11.45) 1,5	Menunggu siswa berdiskusi dan mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru		
		Pembuatan catatan mingguan PPL (12.00-13.30)1,5	Membuat catatan mingguan PPL minggu ke 5 dan 6	-	-

**Minggu ke 7**

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

1.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara bendera (07.00-08.00) 1	Upacara bendera dilaksanakan dengan hikmat	-	-
		Piket UKS (08.00-11.00) 3	Mengarahkan dokter untuk memeriksa siswa-siswa yang sakit	-	-
		Mengajar di kelas XI IPS 1 (12.15-13.45) 1,5	Membahas soal-soal ulangan harian	-	-
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	Among siswa (06.30-07.00) 0,5	Menyapa dan menyambut siswa datang di depan sekolah	-	-
		Membuat soal-soal (07.00-08.30) 1,5	Menyiapkan soal-soal untuk dikerjakan siswa		
		Mengajar di kelas XI IPS 1 (08.30-10.00) 1,5	Siswa mengerjakan soal yang diberikan setelah itu membahas materi yang belum dimengerti oleh siswa	-	-
		Piket loby (11.00-13.00) 2	Menjaga di loby dan memberikan surat siswa	-	-

			yang izin pulang dan izin keluar		
3	Rabu, 31 Agustus 2016	Evaluasi (08.00-10.00) 2	Evaluasi dengan guru pembimbing dikarenakan mengajar di kelas telah selesai	-	-.
		Administrasi UKS (11.00-13.00) 2	Memperiapkan hal-hal untuk lomba sekolah		
4	Kamis, 1 September 2016	Piket loby (07.00-13.30) 6.5	Menjaga loby dan membantu sekolah dalam hal apapun	-	-
5	Jumat, 2 September 2016	Membuat dan mencari soal kenaikan kelas (07.00-09.00) 2	Membantu guru membuat kisi-kisi soal kenaikan kelas	Mengalami kesulitan dalam membuat soal-soal	Konsultasi kepada guru
		Kajian keputrian (12.00-12.30) 0,5	Mengisi kajian keputrian di aula	-	-
6	Sabtu, 3 September 2016	Bersih-bersih sekolah (07.00-08.00) 1	Membantu bersih-bersih taman sekolah		
		Piket loby (10.00-12.00) 2	Menjaga loby dan menerima tamu		

**Minggu ke 8**

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Materi/Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
1.	Senin, 5 September 2016	Upacara bendera (07.00-08.00) 1	Upacara bendera dilaksanakan dengan hikmat	Siswa lama untuk baris di halaman sekolah	Membantu guru untuk mempercepat siswa baris di halaman sekolah dengan rapi
		Piket UKS (08.00-11.00) 3	Mengarahkan dokter untuk memeriksa siswa-siswa yang sakit	-	-
		Mempelajari buku panduan laporan PPL (11.30-13.30) 2	Mempelajari buku laporan PPL sesuai yang dianjurkan oleh LPPMP	-	-
2.	Selasa, 6 September 2016	Among siswa (06.30-07.00) 0,5	Menyapa dan menyambut siswa datang di depan sekolah	-	-
		Administrasi UKS (07.00-10.00) 3	Menganalisis data-data kesehatan siswa kelas X	Banyak data yang dianalisis dan hanya 2 orang mahasiswa PPL	Menambah mahasiswa PPL untuk membantu
		Among tamu (10.00-13.00) 3	Menjadi among tamu pada acara rapat kepala sekolah di aula	-	-

3	Rabu, 7 September 2016	Mempelajari contoh laporan PPL (08.00-10.00) 2	Menanyakan kepada teman mahasiswa PPL bagian-bagian yang tidak dimengerti	-	-
		Piket UKS (11.00-13.00) 2	Menjaga di UKS bersama 3 mahasiswa PPL		
4	Kamis, 8 September 2016	Piket loby (07.00-13.30) 6.5	Menjaga loby dan membantu sekolah dalam hal apapun	-	-
5	Jumat, 9 September 2016	Rapat pelepasan PPL (08.00-09.00) 1	Rapat pelepasan PPL bersama mahasiswa PPL UNY	Kurangnya dana	Iuran setiap mahasiswa
		Kajian keputrian (12.00-12.30) 0,5	Mengisi kajian keputrian di aula	-	-
6	Sabtu, 10 September 2016	Bersih-bersih sekolah (07.00-08.00) 1	Membantu bersih-bersih taman sekolah		
		Piket loby (10.00-12.00) 2	Menjaga loby dan menerima tamu		
		Pembuatan catatan mingguan PPL (12.00-13.30) 1,5	Membuat catatan mingguan PPL minggu ke 7 dan 8	-	-

**Minggu ke 9**

No.	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 12 September 2016	Upacara bendera (07.00-08.00) 1	Upacara bendera dilaksanakan dengan hikmat	Siswa lama untuk baris di halaman sekolah	Membantu guru untuk mempercepat siswa baris di halaman sekolah dengan rapi
		Piket UKS (08.00-11.00) 3	Mengarahkan dokter untuk memeriksa siswa-siswa yang sakit	-	-
		Membuat matrik PPL (11.30-13.30) 2	Membuat matrik PPL kegiatan-kegiatan selama di sekolah	-	-
2.	Selasa, 13 September 2016	Among siswa (06.30-07.00) 0,5	Menyapa dan menyambut siswa datang di depan sekolah	-	-
		Piket loby (07.00-13.30) 6,5	Menjaga loby bersama mahasiswa PPL lainnya	-	-
3	Rabu, 14 September 2016	Membuat laporan PPL (07.00-11.00) 4	Menlanjutkan mengerjakan laporan PPL	-	-
		Piket UKS (11.00-13.00) 2	Menjaga di UKS bersama 3 mahasiswa PPL	-	-

4	Kamis, 15 September 2016	Persiapan penarikan PPL (07.00-10.00) 3	Mempersiapkan hal-hal untuk penarikan mahasiswa PPL UNY 2016	-	-
		Penarikan mahasiswa PPL UNY 2016 (10.00-12.00) 2	Penarikan mahasiswa PPL UNY bersama DPL, Kepala Sekolah, guru pembimbing masing-masing mahasiswa PPL, dan mahasiswa-mahasiswa PPL UNY di Sma N 1 Banguntapan	Miq yang rusak	Miq yang rusak diganti dengan yang baru
		Evaluasi laporan PPL (12.00-13.30) 1,5	konsultasi bersama guru pembimbing tentang pembutaan laporan PPL	-	-

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing PPL

Mengetahui:

Guru Pembimbing

Yang Membuat,

Dr. Hastuti, M Si  
NIP. 19620627 198702 2 001

Dra. Suyatinah, M Pd  
NIP. 19640705 199203 2 005

Nindya Eka Pramila  
NIM. 13405244014



**Universitas Negeri  
Yogyakarta**

NAMA MAHASISWA : NINDYA EKA PRAMILA  
NO. MAHASISWA : 13405244014  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI  
PUKUL : JAM KE 3 (2 JP)  
TEMPAT PRAKTIK : SMAN 1 BANGUNTAPAN  
TGL. OBSERVASI : 29 APRIL 2016

**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Silabus	Secara umum silabus yang digunakan di SMA N 1 Banguntapan sudah baik dan sesuai dengan tata cara penyusunan silabus
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Menggunakan KTSP yang selalu dikembangkan agar sesuai dengan zaman.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP dibuat berdasarkan pada KTSP dan Silabus serta memuat Elaborasi Eksplorasi Konfirmasi (EEK)
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	- Salam - Menanyakan kehadiran siswa - Mereview pelajaran yang lalu - Menanyakan PR
	2. Penyajian materi	Materi disajikan menggunakan buku sumber dan LKS
	3. Metode pembelajaran	Metode Diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Komunikatif, dapat diterima oleh siswa (Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa)
	5. Penggunaan waktu	Cukup efektif, tidak membuang waktu
	6. Gerak	Aktif, tidak hanya di depan kelas

	7. Cara memotivasi siswa	Meminta siswa mengerjakan soal di depan, mengucapkan terima kasih kepada siswa yang telah bersedia maju meskipun jawabannya belum benar.
	8. Teknik bertanya	Oral question
	9. Teknik penguasaan kelas	Volume suara keras, sering memberikan feedback kepada siswa
	10. Penggunaan media	White board, papan tulis kapur
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Mengklarifikasi jawaban
	12. Menutup pelajaran	Salam
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada beberapa siswa yang aktif, ada beberapa yang ramai namun proses KBM masih kondusif
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan, ramah

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 15 September 2016  
Mahasiswa

**Dra. Suyatinah, M Pd**  
NIP. 19640705 199203 2 005

**Nindya Eka Pramila**  
NIM.13405244014



**Universitas Negeri  
Yogyakarta**

**FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH**

NPma.2
untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : NINDYA EKA PRAMILA  
NIM : 13405244014  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. GEOGRAFI  
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 BANGUNTAPAN  
ALAMAT SEKOLAH : NGENTAK, BATURETNO, BANTUL, YOGYAKARTA

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Secara umum sudah baik, rapi, dan terjaga kebersihannya. Merupakan sekolah adiwiyata sehingga bebas sampah plastik di sekolah.	
2	Potensi siswa	Baik, berprestasi	
3	Potensi guru	Beberapa guru menggunakan cara mengajar yang kreatif dan efektif, kompeten, dan mempunyai banyak prestasi.	
4	Potensi karyawan	Secara kuantitas sudah terpenuhi	
5	Fasilitas KBM, media	Cukup terpenuhi dengan adanya penunjang kegiatan pembelajaran yaitu <i>LCD projector</i> di setiap kelas, dan fasilitas kegiatan pembelajaran yang lain.	
6	Perpustakaan	Penataan dan kelengkapan buku cukup baik	
7	Laboratorium	Lengkap, terdapat laboratorium fisika, biologi, kimia, dan komputer.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan nyaman namun kurang luas	
9	Bimbingan belajar	Sekolah mempunyai fasilitas untuk bimbingan belajar bagi siswa kelas XII sebagai persiapan Ujian Nasional	
10	Ekstrakurikuler	Terdapat ekstrakurikuler diantaranya yaitu Pramuka, PMR, basket, dan lain-lain.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat ruang OSIS, lengkap dengan struktur organisasi.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ada, dan memiliki tambahan ruang dokter dan TOGA.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Sudah terpajang dengan baik di sekolah	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja		
15	Karya Ilmiah oleh Guru		
16	Koperasi siswa	Sudah ada, sekaligus tempat <i>print-copy</i> bagi guru dan siswa.	
17	Tempat ibadah	Ada, masjid, ruang agama lain di perpustakaan	
18	Kesehatan lingkungan	Kebersihan kamar mandi/wc terawat dengan baik, tempat sampah sangat memadai, dan terdapat wastafel di luar kelas	
19	Lapangan	Lapangan utama digunakan untuk berbagai macam fungsi antara lain tempat upacara,	

		lapangan olahraga, dan lain-lain.	
20	Pos Satpam	Cukup strategis karena berada di depan gerbang masuk utama namun ruangnya cukup sempit.	
21	Tempat Parkir	Tempat parkir siswa dan guru terpisah. Rapi dan luas.	
22	Pos Piket	Letaknya strategis, administrasi berjalan teratur	
23	Ruang guru	Strategis, cukup luas	
24	Ruang waka	Strategis, cukup luas, nyaman	
25	Ruang kepala sekolah	Strategis, cukup luas, nyaman dan rapi	
26	Ruang TU	Cukup memadai untuk kegiatan administrasi.	
27	Kantin	Terletak dibelakang sekolah, bersih, luas, dan rapi.	
28	Toilet	Memadai, tersebar di tiap penjuru sekolah sehingga mudah dijangkau.	
29	Aula	Cukup luas, rapi, bersih, terkadang digunakan sebagai praktik seni tari.	
30	Dapur	Memadai	
31	<i>Green house</i>	Hijau, bersih, enak dipandang mata	

Koordinator PPL Sekolah

Banguntapan, 15 September 2016  
Mahasiswa

**Dra. Nurul Supriyanti**  
NIP 196604302005012003

**Nindya Eka Pramila**  
NIM 13405244014

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI IPS 1
Standar Kompetensi	: Dinamika biosfer
Kompetensi Dasar	: Pengertian fenomena biosfer
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 1

### A. Indikator

1. Mengidentifikasi pengertian biosfer
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora fauna

### B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi pengertian biosfer
2. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna

### C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Biosfer

Biosfer berasal dari kata bio dan sphere. Bio berarti hidup dan sphere berarti lapisan. Jadi Biosfer adalah lapisan lingkungan dipermukaan bumi, wilayah perairan, dan atmosfer yang mendukung kehidupan organisme. Biosfer di dalam studi geografi dipelajari dalam *Biogeografi* yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari persebaran flora dan fauna secara geografis. Biogeografi dibedakan menjadi dua yaitu geografi tumbuhan atau fitogeografi dan biogeografi hewan atau zoogeografi.

Flora adalah seluruh jenis tumbuhan dan tanaman di permukaan bumi. Fauna adalah hewan yang mencakup segala jenis dan macam hewan serta kehidupannya yang berada di wilayah dan pada waktu tertentu. Perbedaan flora dengan fauna,

- Flora terikat pada suatu tempat, sedangkan fauna tidak. Fauna dapat bergerak ke berbagai wilayah untuk mencari makan.
- Flora berfungsi sebagai produsen, sedangkan fauna cenderung sebagai konsumen.

## 2. Faktor yang mempengaruhi sebaran makhluk hidup

Ada dua faktor yang mempengaruhi persebaran makhluk hidup, yaitu:

### a. Faktor abiotik, yang terdiri dari:

#### - Iklim ( faktor klimatik)

Faktor iklim dapat dikatakan sangat berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup di muka bumi. Dan didukung oleh beberapa faktor, yaitu:

#### • Kelembaban udara

Kelembaban berpengaruh langsung terhadap kehidupan tumbuhan dan hewan. Terdapat tumbuhan yang sangat cocok di daerah kering, daerah lembab bahkan ada yang dapat hidup di daerah yang sangat basah. Berdasarkan tingkat kelembaban lingkungan habitatnya dunia tumbuhan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

#### a) Xerofit

Yaitu tumbuhan yang sangat tahan terhadap lingkungan kering atau kondisi kelembaban udara yang sangat rendah, misalnya kaktus.

#### b) Hidrofit

Yaitu berasal dari kata hydros yang artinya basah atau berair. Jadi hidrofit adalah kelompok tumbuhan yang khusus beradaptasi pada lingkungan yang berair atau basah. Ciri khas vegetasi ini adalah cenderung mempunyai sistem perakaran yang dangkal, namun daunnya lebar-lebar dengan ruang renik (stomata), mempunyai lapisan-lapisan kulit luar dan daun-daunnya mengarah kearah datangnya sinar matahari. Contohnya teratai, enceng gondok, paku-pakuan, selada air, kangkung dan sebagainya.

#### c) Mesofit

Berasal dari kata meso yang artinya antara atau pertengahan. Jadi mesofit merupakan kelompok vegetasi yang hidup pada daerah-daerah lembab tetapi tidak sampai tergenang air. Tumbuhan kelompok ini banyak terdapat di daerah lintang rendah ( tropis ) dengan curah hujan yang tinggi dan relatif merata sepanjang tahun, Contohnya anggrek dan beberapa jenis jamur

#### d) Tropofit

Kelompok tumbuh-tumbuhan yang mampu beradaptasi dengan kondisi yang berubah-ubah (menguntungkan dan tidak menguntungkan). Vegetasi kelompok ini dapat hidup dengan perubahan musim yang jelas yaitu musim panas dan musim dingin. Pada umumnya tumbuhan tropofit adalah tumbuhan yang besar-besar, berdaun lebat dengan cabang-cabang yang banyak dan dikategorikan sebagai belukar atau pohon-pohon. Berdasarkan ciri tersebut maka kelompok vegetasi ini merupakan vegetasi khas daerah tropis.

- Suhu

Kondisi suhu udara sangat berpengaruh terhadap tumbuh-tumbuhan dan hewan, karena jenis spesies tertentu memiliki persyaratan suhu lingkungan yang ideal atau suhu optimum bagi kehidupannya, serta batas suhu maksimum dan minimum untuk tumbuh yang dinamakan toleransi spesies terhadap suhu. Suhu bagi tumbuh-tumbuhan merupakan faktor pengontrol bagi persebarannya sesuai dengan letak lintang, ketinggian dan sebagainya. Penamaan habitat tumbuhan biasanya sama dengan nama-nama wilayah berdasarkan lintang buminya, seperti vegetasi hutan tropik, vegetasi lintang sedang, dan sebagainya.

- Angin

Angin sangat membantu dalam proses penyerbukan atau pembuahan beberapa jenis tumbuhan, sehingga proses regenerasi tumbuhan dapat berlangsung. Bahkan ada tumbuhan tertentu yang penyebaran benihnya dilakukan oleh angin. Contohnya, ilalang atau sejenis rumput-rumputan.

- Curah Hujan

Untuk memenuhi kebutuhan akan air, tumbuh-tumbuhan sangat tergantung pada curah hujan dan kelembaban udara. Banyak sedikitnya jumlah curah hujan di suatu tempat akan membentuk karakter yang khas bagi formasi-formasi vegetasi di muka bumi. Kekhasan jenis-jenis vegetasi, dapat mengakibatkan adanya hewan-hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu, karena tumbuh-tumbuhan

merupakan produsen yang menyediakan makanan bagi hewan. Misalnya, di daerah padang rumput akan terdapat hewan khas seperti kijang, biri-biri, dan sapi, sedangkan hewan pemangsanya adalah singa dan harimau, yang paling berpengaruh adalah intensitas cahaya. Semakin banyak intensitas cahaya dalam suatu lingkungan, maka persebaran organisme pun akan lebih padat.. Sedangkan Kondisi suhu udara sangat berpengaruh terhadap tumbuh-tumbuhan dan hewan, karena jenis spesies tertentu memiliki persyaratan suhu lingkungan yang ideal atau suhu optimum bagi kehidupannya. Kelembaban berpengaruh langsung terhadap kehidupan tumbuhan.

- Relief / Topografi (Faktor Fisiografi)

Faktor topografi meliputi ketinggian dan kemiringan lahan. Ketinggian suatu tempat erat kaitannya dengan perbedaan suhu yang akhirnya menyebabkan pula perbedaan kelembapan udara. Diantara daerah yang mempunyai ketinggian yang berbeda, akan ditumbuhi oleh [vegetasi](#) yang jenisnya berbeda pula karena vegetasi tumbuhan maupun hewan mempunyai tingkat adaptasi yang berlainan. Oleh sebab itu kita mengenal jenis-jenis tumbuhan dan hewan yang khas untuk daerah-daerah dengan ketinggian tertentu.

Faktor topografi yang lain adalah kemiringan permukaan tanah. Permukaan tanah yang miring menyebabkan air cepat menyusuri lereng. Semakin terjal permukaan semakin besar kekuatan air mengikis permukaan tanah yang subur, sehingga ketebalan tanah menjadi berkurang. Biasanya tanah yang miring setiap unitnya mempunyai jumlah flora dan fauna lebih sedikit dari pada tanah yang relatif rata. Hal ini disebabkan oleh cadangan air cepat hilang karena bergerak kebawah secara cepat.

- Kondisi Tanah (Faktor Edafik)

Sebagai media tumbuh dan berkembangnya tanaman, tingkat kesuburan tanah berpengaruh terhadap persebaran tumbuhan. Faktor tanah disebut pula faktor edafik yang berasal dari kata edapos yang artinya tanah atau lapangan. Melihat pola persebaran vegetasi dengan faktor edafik berarti meninjau tanah dari sudut tumbuhan atau kemampuan meumbuhkan vegetasi. Faktor fisik dan kimiawi tanah

yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman antara lain tekstur, struktur, dan keasaman tanah.

#### 1) Tekstur Tanah

Tekstur tanah adalah perbandingan relatif berbagai partikel tanah dalam suatu massa tanah terutama perbandingan antara pasir, debu dan lempung. Tekstur tanah sangat penting dalam kaitannya dengan kapasitas menampung air dan udara tanah. Tanah dengan proporsi partikel –partikel yang lebih besar dapat mempunyai tata air yang baik. Tanah yang halus biasanya memiliki potidak tersebar merata. Selain itu alirannya juga sangat lambat sehingga tidak menguntungkan bagi tumbuh-tumbuhan.

#### 2) Struktur Tanah

Struktur tanah adalah susunan atau pengikatan butir-butir tanah dan membentuk agregat tanah dalam berbagai kemantapan bentuk dan ukuran. Struktur tanah menyebabkan perbedaan tingkat kemampuan tanah dalam meloloskan air ( porositas ) dan besar pori-pori antara butir-butir tanah ( permeabilitas ). Porositas dan permeabilitas mempengaruhi penyaluran air, unsur hara dan udara keseluruh bagian tanah.

#### 3) Keasaman Tanah

Kesuburan tanah sangat dipengaruhi oleh proses-proses kimia dan pertukaran unsur kimia antar tumbuhan. Tumbuhan tidak mampu menyerap unsur-unsur hara tanpa diubah dalam bentuk cairan. Jika keasaman tanah berkurang sampai beberapa tingkat, maka air akan mempunyai kemampuan yang kecil dalam menahan mineral-mineral untuk diubah menjadi unsur-unsur hara. Akibatnya sekalipun unsur-unsur hara ada di dalam tanah tumbuhan tidak mungkin hidup dengan baik disana.

#### b. Faktor Biotik

Merupakan komponen dalam alam semesta yang hidup, misalnya manusia, hewan, tumbuhan, jamur, bakteri, dll. Dalam ekosistem, tumbuhan berperan sebagai produsen, hewan berperan sebagai konsumen, dan mikroorganisme berperan sebagai dekomposer. Faktor biotik juga meliputi tingkatan-tingkatan organisme yang meliputi individu, populasi, komunitas, ekosistem, dan biosfer. Tingkatan-tingkatan organisme makhluk hidup tersebut dalam ekosistem akan saling berinteraksi, saling mempengaruhi membentuk

suatu sistem yang menunjukkan kesatuan. Secara lebih terperinci, tingkatan organisasi makhluk hidup adalah sebagai berikut :

### 1) Individu

Individu merupakan organisme tunggal seperti : seekor tikus, seekor kucing, sebatang pohon jambu, sebatang pohon kelapa, dan seorang manusia. Dalam mempertahankan hidup, setiap jenis dihadapkan pada masalah-masalah hidup yang kritis. Misalnya, seekor hewan harus mendapatkan makanan, mempertahankan diri terhadap musuh alaminya, serta memelihara anaknya. Untuk mengatasi masalah tersebut, organisme harus memiliki struktur khusus seperti : duri, sayap, kantung, atau tanduk. Hewan juga memperlihatkan tingkah laku tertentu, seperti membuat sarang atau melakukan migrasi yang jauh untuk mencari makanan. Struktur dan tingkah laku demikian disebut adaptasi.

### 2) Populasi

Kumpulan individu sejenis yang hidup pada suatu daerah dan waktu tertentu disebut populasi. Ukuran populasi berubah sepanjang waktu. Perubahan ukuran dalam populasi ini disebut dinamika populasi.

Dinamika populasi dapat juga disebabkan imigrasi dan emigrasi. Hal ini khusus untuk organisme yang dapat bergerak, misalnya hewan dan manusia. Imigrasi adalah perpindahan satu atau lebih organisme ke daerah lain atau peristiwa didatanginya suatu daerah oleh satu atau lebih organisme di daerah yang didatangi sudah terdapat kelompok dari jenisnya. Imigrasi ini akan meningkatkan populasi. Emigrasi adalah peristiwa ditinggalkannya suatu daerah oleh satu atau lebih organisme, sehingga populasi akan menurun. Secara garis besar, imigrasi dan natalitas akan meningkatkan jumlah populasi, sedangkan mortalitas dan emigrasi akan menurunkan jumlah populasi. Populasi hewan atau tumbuhan dapat berubah, namun perubahan tidak selalu menyolok. Pertambahan atau penurunan populasi dapat menyolok bila ada gangguan drastis dari lingkungannya, misalnya adanya penyakit, bencana alam, dan wabah hama.

### 3) Komunitas

Komunitas ialah kumpulan dari berbagai populasi yang hidup pada suatu waktu dan daerah tertentu yang saling berinteraksi dan

mempengaruhi satu sama lain. Komunitas memiliki derajat keterpaduan yang lebih kompleks bila dibandingkan dengan individu dan populasi. Dalam komunitas, semua organisme merupakan bagian dari komunitas dan antara komponennya saling berhubungan melalui keragaman interaksinya.

#### 4) Ekosistem

Antara komunitas dan lingkungannya selalu terjadi interaksi. Interaksi ini menciptakan kesatuan ekologi yang disebut ekosistem. Komponen penyusun ekosistem adalah produsen (tumbuhan hijau), konsumen (herbivora, karnivora, dan omnivora), dan dekomposer/pengurai (mikroorganisme).

### D. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan - Apersepsi  - Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>• Guru melakukan presensi peserta didik.</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li> <li>• Guru menyampaikan topik Dinamika Biosfer</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.</li> <li>• Guru menjelaskan topik secara singkat.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.</li> <li>• Mengarahkan siswa untuk memahami pentingnya biosfer bagi kehidupan flora dan fauna.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti - Eksplorasi  - Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati guru menjelaskan tentang Biosfer.</li> <li>• Peserta didik mencatatn penjelasan guru</li> <li>• Sambil memberi ceramah guru bertanya kepada siswa menebak beberapa kalimat</li> <li>• Guru dan peserta didik aktif tanya jawab.</li> </ul>	70 menit

- Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk menganalisis daerah 1 dengan lainnya kaitannya dengan faktor-faktor persebaran makhluk hidup.</li> <li>• Guru memberikan hasil konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru memberitahu peserta didik tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Doa penutup dan salam</li> </ul>	10 menit

#### E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, penugasan individu, penebakan kalimat

#### F. Penilaian Hasil Belajar

##### 1. Teknik Penilaian

##### a. Kompetensi sikap

##### 1) Observasi

##### b. Kompetensi pengetahuan

##### 1) Lembar pengamatan observasi dan kinerja predasentasi

##### 2) Tes tertulis

##### 2. Instrument Penilaian

##### a. Kompetensi Sikap

#### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/IPS 1

Program : IPS

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dimilai	Keterangan
----	------	-----------------------------	------------

		Rasa ingin tahu	Bekerjasama	Disiplin	Peduli lingkungan	
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					
7	G					

Petunjuk Pengisian Penilaian Sikap

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

b. Kompetensi Pengetahuan

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA**

**PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/IPS 1

Program : IPS

Siswa dibagikan gambar tentang persebaran flora dan fauna di dunia kemudian didiskusikan dan dipresentasikan

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Tanggung Jawab	Kerjasama	Presentasi	Visual	Isi		
1	A								
2	B								
3	C								
4	D								
5	E								
6	F								
7	G								
8	H								
9	I								

Petunjuk Pengisian Penilaian Pengetahuan:

4 : SB (Sangat Baik)

3 : B (Baik)

2 : C (Cukup)

1 : K (Kurang)

**G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media/alat : Papan tulis
2. Bahan : Buku Geografi
3. Sumber bahan : Wardiyatmoko. 2012. *Geografi*. Jakarta: Erlangga  
Yusman, Hestiyanto. 2010. *Geografi 2*. Jakarta:  
Yudhistira

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 18 Juli 2016  
Praktikum PPL

Dra. Suyatinah  
NIP. 196407051992032005

Nindya Eka Pramila  
13405244014

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI IPS 1
Standar Kompetensi	: Dinamika biosfer
Kompetensi Dasar	: Menganalisis persebaran flora di dunia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 2

### **A. Indikator**

3. Mengidentifikasi persebaran flora di dunia
4. Mengidentifikasi karakteristik setiap bioma di dunia

### **B. Tujuan Pembelajaran**

3. Siswa mampu mengidentifikasi persebaran flora di dunia
4. Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik persebaran flora di dunia

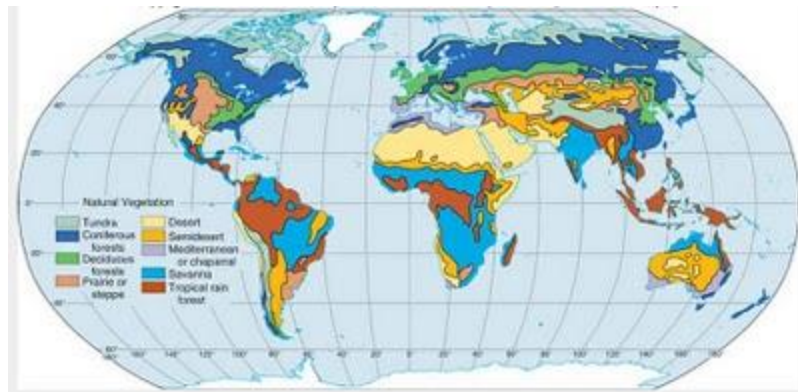
### **C. Materi Pembelajaran**

1. Persebaran flora di dunia

Persebaran tumbuhan di muka bumi didasarkan atas letak geografis dan fisiologis atau dikenal dengan sebutan pendekatan ekologi. Pada tahun 1889 C. Hart Meeriem, seorang peneliti biologi alam berpendapat bahwa tipe tumbuhan pada suatu daerah di pengaruhi oleh temperature. Kemudian dapat di buktikan adanya factor kelembaban ternyata lebih berperan daripada factor temperature. Curah hujan yang tinggi dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan tanaman besar. Sebaliknya, semakin kita bergerak ke daerah dengan curah hujan rendah tumbuhan akan didominasi oleh tumbuhan kecil, padang rumput dan akhirnya kaktus atau tanaman padang pasir. Persebaran flora di permukaan bumi yang diklasifikasikan dalam beberapa bioma.

Bioma yaitu daerah habitat yang meliputi skala yang luas. Bioma adalah sekelompok hewan dan tumbuhan yang tinggal di suatu lokasi geografis tertentu. Bioma terbagi menjadi beberapa jenis, ditentukan oleh curah hujan dan intensitas cahaya matahari. Persebaran flora di dunia terbagi menjadi 7 bioma:

- a. Hutan hujan tropis
- b. Taiga
- c. Hutan gugur
- d. Sabana
- e. Stepa
- f. Tundra
- g. Gurun



2. Karakteristik setiap bioma di dunia

a. Hutan Hujan Tropis

Hutan hujan merupakan bioma paling kompleks, jumlah dan jenis vegetasinya sangat banyak dan bervariasi, keadaan itu disebabkan oleh iklim mikro yang sangat sesuai bagi kehidupan berbagai jenis tumbuhan. Iklim hutan hujan tropis dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan kelembapan udara tinggi.

- a. Daun-daunnya membentuk kanopi
- b. Tinggi pohon 20 - 40 m
- c. Dasar hutan tidak dapat menerima pancaran sinar matahari langsung
- d. Curah hujan 1000 – 2000 mm/tahun
- e. Suhu 20°C sampai 30°C

b. Hutan Gugur

- a. Curah hujan tidak merata ( antara 750-1000 mm / tahun )
- b. Tumbuh di daerah yang memiliki empat musim ( panas, gugur, dingin, dan semi)
- c. Tumbuhan tumbuh tidak terlalu rapat dan heterogen ( 10-20 jenis)
- d. Berwarna hijau daunnya saat musim panas
- e. Meranggas atau gugur saat musim dingin
- f. Tumbuhan dominan berdaun lebar
- g. Tumbuhan dapat beradaptasi dengan iklim yang ekstrim

- h. Tumbuh di tempat yang beriklim sedang
- i. Temperaturnya antara 22 derajat C – 17 derajat
- c. Tundra
  - a. Terdapat di wilayah artik
  - b. Suhunya mencapai -57 derajat C
  - c. Pada musim panas suhu maksimum 15 derajat C
  - d. Curah hujan kurang dari 250 mm / tahun
  - e. Tundra didominasi oleh lumut kerak dan semak
  - f. Rata-rata tumbuhannya berwarna mencolok dan pendek
- d. Taiga
  - a. Banyak ditemukan pegunungan-pegunungan tinggi
  - b. Memiliki dominasi iklim dingin
  - c. Suhu berkisar antara -12 derajat C sampai -10 derajat C
  - d. Curah hujan antara 400 – 750 mm / tahun
  - e. Jenis vegetasi yang mendominasi adalah jenis vegetasi konifer (tumbuhan berdaun jarum), di antaranya picea, abies, pinus, larix, alder, birch, dan juniper dan spruce.
- e. Sabana
  - a. Terdapat di daerah tropis
  - b. Jenis tumbuhannya xerofit
  - c. Tumbuhan tersebar di daerah tersebut secara berjauhan
  - d. Hewan yang tinggal di dalamnya ada pula hewan herbivore
  - e. Curah hujan rendah (hanya sekitar 200 mm/th)
  - f. Bulan basah hanya terdapat 2-3 bulan saja
- f. Gurun
  - a. Terdapat di daerah tropis, subtropics, dan daerah tinggi lainnya
  - b. Jarang terjadi hujan
  - c. Tingkat evaporasi sangat tinggi
  - d. Amplitudo suhu harian sangat besar
  - e. Tanahnya tandus dan kering
  - f. Tidak mampu menyimpan air
- g. Bioma Stepa
  - a. Merupakan padang rumput yang beriklim sedang
  - b. Banyak terdapat di daerah Eropa timur, Amerika utara, Asia barat, dan Afrika.
  - c. Vegetasi rumput yang luas

- d. Suhu 19 derajat – 30 derajat saat musim panas, 12 derajat – 20 derajat saat musim dingin
- e. Curah hujan tidak teratur, antara 250 – 500 mm/tahun
- f. Adanya jenis rumput yang tingginya mencapai 3,5 m

**D. Kegiatan Pembelajaran**

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan - Apersepsi          - Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>• Guru melakukan presensi peserta didik.</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li> <li>• Guru menyampaikan topik persebaran flora di dunia</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan siswa untuk memahami pentingnya flora bagi kehidupan</li> </ul>	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>- Eksplorasi</p> <p>- Elaborasi</p> <p>- Konfirmasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang persebaran flora di dunia</li> <li>• Guru memberikan gambar-gambar setiap bioma dunia</li> <li>• Dari gambar tersebut peserta didik diminta untuk membentuk kelompok sejumlah 7 kelompok</li> <li>• Guru memberikan contoh gambar bioma di dunia kepada setiap kelompok untuk dianalisis</li> <li>• Peserta didik melakukan diskusi untu</li> </ul>	70 menit

	<p>menganalisis gambar bioma tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah selesai diskusi peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya pada pertemuan selanjutnya</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru memberitahu peserta didik tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Doa penutup dan salam</li> </ul>	10

### E. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok

### F. Penilaian Hasil Belajar

3. Teknik Penilaian

- c. Kompetensi sikap
  - 2) Observasi
- d. Kompetensi pengetahuan
  - 2) Menganalisis gambar bioma di dunia

4. Instrument Penilaian

- c. Kompetensi Sikap

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

Mata Pelajaran : Geografi  
 Kelas/Semester : XI/IPS 1  
 Program : IPS

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai				Keterangan
		Rasa ingin tahu	Bekerjasma	Disiplin	Peduli lingkungan	
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					
7	G					

Petunjuk Pengisian Penilaian Sikap

- 4 = sangat baik
- 2 = baik
- 3 = cukup
- 4 = kurang

**G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

- 1. Media/alat : Papan tulis, spidol, dan gambar bioma di dunia
- 2. Bahan : Buku Geografi
- 3. Sumber bahan : Wardiyatmoko. 2012. *Geografi*. Jakarta: Erlangga  
 Yusman, Hestiyanto. 2010. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 19 Juli 2016  
Praktikum PPL

Dra. Suyatinah  
NIP. 196407051992032005

Nindya Eka Pramila  
13405244014

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI IPS 1
Standar Kompetensi	: Dinamika biosfer
Kompetensi Dasar	: Menganalisis persebaran flora di dunia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 3

### **A. Indikator**

1. Mengidentifikasi persebaran flora di dunia
2. Mengidentifikasi karakteristik setiap bioma di dunia

### **B. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mengidentifikasi persebaran flora di dunia
2. Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik persebaran flora di dunia

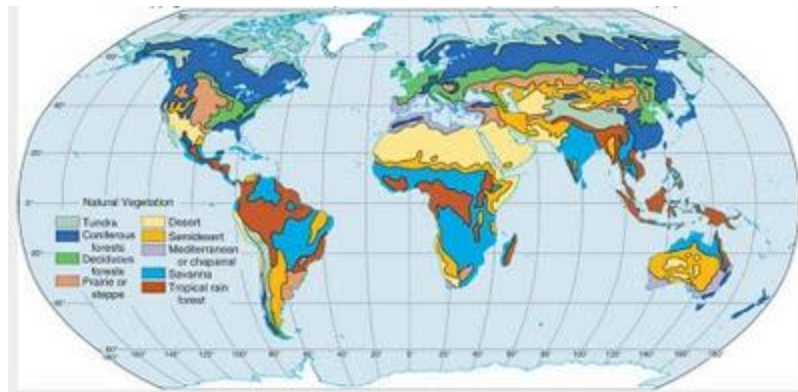
### **C. Materi Pembelajaran**

1. Persebaran flora di dunia

Persebaran tumbuhan di muka bumi didasarkan atas letak geografis dan fisiologis atau dikenal dengan sebutan pendekatan ekologi. Pada tahun 1889 C. Hart Meeriem, seorang peneliti biologi alam berpendapat bahwa tipe tumbuhan pada suatu daerah di pengaruhi oleh temperature. Kemudian dapat di buktikan adanya factor kelembaban ternyata lebih berperan daripada factor temperature. Curah hujan yang tinggi dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan tanaman besar. Sebaliknya, semakin kita bergerak ke daerah dengan curah hujan rendah tumbuhan akan didominasi oleh tumbuhan kecil, padang rumput dan akhirnya kaktus atau tanaman padang pasir. Persebaran flora di permukaan bumi yang diklasifikasikan dalam beberapa bioma.

Bioma yaitu daerah habitat yang meliputi skala yang luas. Bioma adalah sekelompok hewan dan tumbuhan yang tinggal di suatu lokasi geografis tertentu. Bioma terbagi menjadi beberapa jenis, ditentukan oleh curah hujan dan intensitas cahaya matahari. Persebaran flora di dunia terbagi menjadi 7 bioma:

- b. Hutan hujan tropis
- c. Taiga
- d. Hutan gugur
- e. Sabana
- f. Stepa
- g. Tundra
- h. Gurun



2. Karakteristik setiap bioma di dunia

- Hutan Hujan Tropis

Hutan hujan merupakan bioma paling kompleks, jumlah dan jenis vegetasinya sangat banyak dan bervariasi, keadaan itu disebabkan oleh iklim mikro yang sangat sesuai bagi kehidupan berbagai jenis tumbuhan. Iklim hutan hujan tropis dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan kelembapan udara tinggi.

- a. Daun-daunnya membentuk kanopi
- b. Tinggi pohon 20 - 40 m
- c. Dasar hutan tidak dapat menerima pancaran sinar matahari langsung
- d. Curah hujan 1000 – 2000 mm/tahun
- e. Suhu 20°C sampai 30°C

- Hutan Gugur

- a. Curah hujan tidak merata ( antara 750-1000 mm / tahun )
- b. Tumbuh di daerah yang memiliki empat musim ( panas, gugur, dingin, dan semi)
- c. Tumbuhan tumbuh tidak terlalu rapat dan heterogen ( 10-20 jenis)
- d. Berwarna hijau daunnya saat musim panas
- e. Meranggas atau gugur saat musim dingin
- f. Tumbuhan dominan berdaun lebar
- g. Tumbuhan dapat beradaptasi dengan iklim yang ekstrim

- h. Tumbuh di tempat yang beriklim sedang
- i. Temperaturnya antara 22 derajat C – 17 derajat C
- Tundra
  - a. Terdapat di wilayah artik
  - b. Suhunya mencapai -57 derajat C
  - c. Pada musim panas suhu maksimum 15 derajat C
  - d. Curah hujan kurang dari 250 mm / tahun
  - e. Tundra didominasi oleh lumut kerak dan semak
  - f. Rata-rata tumbuhannya berwarna mencolok dan pendek
- Taiga
  - a. Banyak ditemukan pegunungan-pegunungan tinggi
  - b. Memiliki dominasi iklim dingin
  - c. Suhu berkisar antara -12 derajat C sampai -10 derajat C
  - d. Curah hujan antara 400 – 750 mm / tahun
  - e. Jenis vegetasi yang mendominasi adalah jenis vegetasi conifer (tumbuhan berdaun jarum), di antaranya picea, abies, pinus, larix, alder, birch, dan juniper dan spruce.
- Sabana
  - a. Terdapat di daerah tropis
  - b. Jenis tumbuhannya xerofit
  - c. Tumbuhan tersebar di daerah tersebut secara berjauhan
  - d. Hewan yang tinggal di dalamnya ada pula hewan herbivore
  - e. Curah hujan rendah (hanya sekitar 200 mm/th)
  - f. Bulan basah hanya terdapat 2-3 bulan saja
- Gurun
  - a. Terdapat di daerah tropis, subtropics, dan daerah tinggi lainnya
  - b. Jarang terjadi hujan
  - c. Tingkat evaporasi sangat tinggi
  - d. Amplitudo suhu harian sangat besar
  - e. Tanahnya tandus dan kering
  - f. Tidak mampu menyimpan air
- Bioma Stepa
  - a. Merupakan padang rumput yang beriklim sedang
  - b. Banyak terdapat di daerah Eropa timur, Amerika utara, Asia barat, dan Afrika.
  - c. Vegetasi rumput yang luas

- d. Suhu 19 derajat – 30 derajat saat musim panas, 12 derajat – 20 derajat saat musim dingin
- e. Curah hujan tidak teratur, antara 250 – 500 mm/tahun
- f. Adanya jenis rumput yang tingginya mencapai 3,5 m

**C. Kegiatan Pembelajaran**

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan - Apersepsi          - Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>• Guru melakukan presensi peserta didik.</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li> <li>• Guru menyampaikan topik persebaran flora di dunia</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.</li> <li>• Guru menanyakan tentang diskusi pada pertemuan sebelumnya yaitu mendiskusikan gambar bioma di dunia</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.</li> <li>• Mengarahkan siswa untuk memahami pentingnya flora bagi kehidupan</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti - Eksplorasi   - Elaborasi  - Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk memulai presentasi setiap kelompok menurut masing-masing gambar bioma yang dianalisis</li> <li>• Peserta didik melakukan presentasi</li> <li>• Setiap selesai presentasi guru memberikan klarifikasi atas hasil presentasi</li> <li>• Guru memberikan hasil konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber</li> </ul>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>Guru memberitahu peserta didik tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>Doa penutup dan salam</li> </ul>	10 menit

#### D. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab presentasi

#### E. Penilaian Hasil Belajar

##### 5. Teknik Penilaian

e. Kompetensi sikap

3) Observasi

f. Kompetensi pengetahuan

3) Lembar pengamatan observasi dan kinerja predasentasi

##### 6. Instrument Penilaian

d. Kompetensi Sikap

#### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/IPS 1

Program : IPS

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai				Keterangan
		Rasa ingin tahu	Bekerjasma	Disiplin	Peduli lingkungan	
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					

7	G					
---	---	--	--	--	--	--

Petunjuk Pengisian Penilaian Sikap

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

e. Kompetensi Pengetahuan

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA**

**PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/IPS 1

Program : IPS

Siswa dibagikan gambar tentang persebaran flora dan fauna di dunia kemudian didiskusikan dan dipresentasikan

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Tanggung Jawab	Kerjasama	Presentasi	Visual	Isi		
1	A								
2	B								
3	C								
4	D								
5	E								
6	F								
7	G								
8	H								
9	I								

Petunjuk Pengisian Penilaian Pengetahuan:

4 : SB (Sangat Baik)

3 : B (Baik)

2 :C (Cukup)

1 : K (Kurang)

**F. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

- Media/alat : Papan tulis, spidol, dan gambar bioma di dunia

- Bahan : Buku Geografi
- Sumber bahan : Wardiyatmoko. 2012. *Geografi*. Jakarta: Erlangga  
Yusman, Hestiyanto. 2010. *Geografi 2*. Jakarta:  
Yudhistira

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 25 Juli 2016  
Praktikum PPL

Dra. Suyatinah  
NIP. 196407051992032005

Nindya Eka Pramila  
13405244014

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI IPS 1
Standar Kompetensi	: Dinamika biosfer
Kompetensi Dasar	: Persebaran fauna di dunia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 4

### A. Indikator

1. Mengidentifikasi persebaran fauna berdasarkan iklim
2. Mengidentifikasi persebaran fauna di dunia

### B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi pengertian biosfer
2. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna

### C. Materi Pembelajaran

1. Persebaran fauna berdasarkan iklim

Keadaan iklim sangat berpengaruh terhadap keadaan tumbuhan, sedangkan keadaan tumbuhan mempengaruhi jenis-jenis hewan. Keberadaan hewan di tiap-tiap bioma tergantung pada ketersediaan makanan yang terdapat di daerah tersebut. Secara langsung atau tidak langsung, iklim sangat berpengaruh terhadap persebaran hewan. Akibat pengaruh iklim terdapat hewan pegunungan, hewan dataran rendah, hewan padang rumput.

#### a. Hewan di daerah padang rumput

Jumlah spesies hewan di daerah padang rumput lebih banyak bila dibandingkan dengan bioma di daerah darat lainnya. Hewan pemakan rumput yang berukuran besar, misalnya zebra di Afrika, kanguru di Australia, dan bison di Amerika, mereka merupakan konsumen primer di padang rumput.

#### b. Hewan di daerah gurun

Hewan-hewan kecil di daerah gurun hidup dalam lubang. Hewan-hewan itu akan keluar mencari makanan pada pagi atau malam

hari. Hewan-hewan gurun beradaptasi terhadap lingkungan yang panas dan gersang. Hewan besar jarang bisa hidup di daerah gurun karena sukar menyesuaikan diri terhadap suhu tinggi dan ketiadaan air. Salah satu jenis hewan besar yang mampu bertahan hidup dengan baik di daerah gurun adalah unta. Namun, jenis hewan yang banyak terdapat di daerah gurun adalah ular, hewan pengerat (rodensia) contohnya : tikus, dan kadal.

c. Hewan di daerah tundra

Beberapa hewan yang hidup di bioma tundra bersifat menetap dan ada pula yang hanya datang pada musim panas untuk bertelur. Hewan yang hidup menetap di daerah ini, baik burung maupun mamalia, mempunyai bulu atau rambut yang tebal. Bulu tebal ini berfungsi untuk melindungi tubuh dari suhu rendah. Hewan yang dapat hidup di daerah tundra adalah beruang kutub, kelinci kutub, singa laut, anjing laut, dan penguin.

d. Hewan di daerah hutan hujan tropis

Hewan-hewan hutan hujan tropis yang sering dijumpai adalah babi hutan, kerbau, burung, kucing hutan, dan bajing. Apabila kita masuk ke hutan hujan tropis pada siang hari, kita tidak melihat banyak hewan. Hal ini disebabkan dasar hutan yang gelap dan banyak hewan yang hidup di daerah kanopi (pohon yang tinggi dan bercabang-cabang) pada siang hari.

e. Hewan di daerah hutan gugur

Beberapa hewan yang hidup di daerah hutan gugur adalah beruang, rusa, rakun, tupai, dan burung pelatuk.

f. Hewan di daerah taiga

Kebanyakan burung yang hidup di daerah taiga adalah burung yang bermigrasi ke selatan pada musim gugur. Hewan yang khas terdapat di daerah taiga adalah rusa.

2. Persebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallace

Persebaran Wilayah Fauna di Dunia menurut Alfred Russel Wallace



Wilayah persebaran hewan diperkenalkan pertama kali oleh Philip Lutley Sclater (1858), selanjutnya dikembangkan oleh Thomas Henry Huxley (1868) dan Alfred Russel Wallace (1876). Menurut Wallace, persebaran fauna di Dunia dapat dikelompokkan menjadi enam wilayah fauna yaitu Neartik, Neotropik, Australis, Oriental, Etiopian, dan Palearktik.

i. Wilayah Neartik

Wilayah yang termasuk dalam kawasan neartik adalah Amerika Utara, Amerika Tengah, Kanada, Greenland, dan Kepulauan Karibia. Fauna khas dari kawasan ini antara lain tikus air, karibu, bison, antelop, muskox, rakun, kalkun, dan kambing gunung.

ii. Wilayah Neotropik

Persebaran kawasan ini meliputi kawasan Amerika Tengah, Amerika Selatan, Meksiko Selatan. Banyak hewan dari kawasan ini yang dijadikan sebagai judul film, seperti Anaconda dan Piranha. Beberapa hewan endemic dari kawasan neotropik adalah ikna piranha dan belut listrik yang banyak terdapat di sungai Amazon, ilama (sejenis unta) di padang pasir Antacama, Peru, tapir, dank era hidung merah. Kawasan ini juga sangat terkenal dengan fauna vertebratanya, seperti kelelawar penghisap darah, buaya, anaconda, kadal, terringgiling, dan beberapa jenis monyet.

iii. Wilayah Australis

Persebaran kawasan ini meliputi benua Australia, Selandia Baru, pulau Papua, dan kawasan Oceania. Fauna khas dari kawasan australis antara lain platypus, hewan berkantung (kangguru, dan kiwi), koala, kuskus, cendrawasih, kasuari, dan kakatua.

iv. Wilayah Oriental

Kawasan oriental dikenal juga dengan kawasan asiatis. Persebaran fauna oriental meliputi Asia Selatan, Asia Tenggara dan

Indonesia bagian barat. Beberapa hewan khas dari kawasan ini antara lain gajah sumatera, orang utan, babi rusa, badak bercula satu, ikan arwana, tapir, dan kera.

v. Wilayah Paleartik

Persebaran fauna paleartik meliputi kawasan Kutub Utara, Afrika Utara, Semenanjung Arab (Asia Barat), sebagian Asia Tengah, Asia Timur, dan seluruh benua Eropa. Jenis fauna yang hidup di kawasan ini sangat bervariasi, karena lingkungannya bervariasi pula. Fauna khas dari kawasan paleartik antara lain, unta, beruang, beruang kutub, panda, sapi, domba, kerbau, dan burung robin.

vi. Wilayah Ethiopian

Persebaran kawasan ini meliputi Gurun Sahara, Afrika Selatan, dan Madagaskar. Untuk mengingat hewan – hewan yang ada di kawasan Ethiopia ini silahkan untuk menghafal hewan – hewan yang ada di dalam film Madagaskar, walaupun terdapat pengecualian seperti penguin. Fauna khas dari kawasan ini antara lain gajah afrika, badak afrika, babon, simpanse, jerapah, zebra, kijang, antelop, singa, dan kuda nil. Jika diamati, umumnya fauna khas Ethiopia ini ukurannya besar – besar.

**D. Kegiatan Pembelajaran**

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan - Apersepsi          - Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>• Guru melakukan presensi peserta didik.</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li> <li>• Guru menyampaikan topik persebaran fauna di dunia</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.</li> <li>• Guru menjelaskan topik secara singkat.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan siswa untuk memahami pentingnya kelestarian fauna</li> </ul>	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>- Eksplorasi</p> <p>- Elaborasi</p> <p>- Konfirmasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati guru menjelaskan tentang persebaran fauna di dunia</li> <li>• Guru memberikan media pembelajaran berbentuk puzzle</li> <li>• Guru memberikan gambar peta persebaran fauna di dunia kepada setiap kelompok</li> <li>• Peserta didik menganalisis gambar peta persebaran fauna tersebut kemudian ditempelkan di papan tulis yang pada akhirnya akan membentuk peta tematik berupa peta persebaran fauna di dunia yang terdiri dari neartik, neotropik, paleartik, ethiopian, oriental, australian.</li> <li>• Guru menjelaskan satu per satu wilayah persebaran fauna di dunia</li> <li>• Guru memberikan hasil konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari</li> </ul>	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru memberitahu peserta didik tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Doa penutup dan salam</li> </ul>	10 menit

#### E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, penugasan kelompok, dan puzzle

#### F. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian

a. Kompetensi sikap

1) Observasi

b. Kompetensi pengetahuan

1. Lembar peengamatan observasi dan kinerja predasentasi

Instrument Penilaian

Kompetensi Sikap

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/IPS 1

Program : IPS

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai				Keterangan
		Rasa ingin tahu	Bekerjasma	Disiplin	Peduli lingkungan	
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					
7	G					

Petunjuk Pengisian Penilaian Sikap

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Kompetensi pengetahuan

### LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/IPS 2

Program : IPS

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktif	Tanggung Jawab	Kerjasama	Presentasi	Visual	Isi		
1	A								
2	B								
3	C								
4	D								
5	E								
6	F								
7	G								
8	H								
9	I								

Petunjuk Pengisian Penilaian Pengetahuan:

5 : SB (Sangat Baik)

5 : B (Baik)

4 :C (Cukup)

5 : K (Kurang)

**G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

- Media/alat : Papan tulis
- Bahan : Buku Geografi
- Sumber bahan : Wardiyatmoko. 2012. *Geografi*. Jakarta: Erlangga

Yusman, Hestiyanto. 2010. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI IPS 1
Standar Kompetensi	: Dinamika biosfer
Kompetensi Dasar	: Menganalisis persebaran fauna di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 5

### **H. Indikator**

1. Menjelaskan asal mula persebaran fauna di Indonesia
2. Menggambarkan peta pulau-pulau di Indonesia
3. Mengidentifikasi pembagian wilayah persebaran fauna di Indonesia

### **I. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan asal mula persebaran fauna di Indonesia
2. Siswa mampu menggambarkan peta pulau-pulau di Indonesia
3. Siswa mampu mengidentifikasi pembagian wilayah persebaran fauna di Indonesia

### **J. Materi Pembelajaran**

1. Asal mula persebaran fauna di Indonesia

Pada tahun 1856, seorang peneliti asal Inggris Alfred Russel Wallace meneliti mengenai persebaran jenis-jenis hewan di Indonesia. Ketika ia mengunjungi Bali dan Lombok, ia menemukan perbedaan hewan di kedua daerah tersebut. Di Bali terdapat banyak hewan yang mirip dengan hewan-hewan kelompok Oriental, sedangkan di Lombok hewan-hewannya mirip dengan Australia. Oleh sebab itu, kemudian ia membuat garis pemisah yang memanjang mulai dari Selat Lombok ke Utara melewati Selat Makasar dan Philipina Selatan. Garis ini disebut garis Wallace. Walaupun jarak antara Bali dan Lombok relatif pendek, sekitar 35 kilometer, distribusi hewan di sini sangat dipengaruhi oleh garis ini. Sebagai contoh, sekelompok burung tidak akan mau menyeberang laut terbuka walaupun jaraknya pendek.

Setelah Wallace, seorang ahli zoologi Jerman bernama Max Carl Wilhelm Weber juga mengadakan penelitian tentang persebaran hewan-

hewan di Indonesia. Weber membuat garis pembatas yang berada di sebelah timur Sulawesi memanjang ke utara ke Kepulauan Aru. Garis ini disebut garis Weber. Pulau Sulawesi merupakan pulau pembatas antara wilayah Oriental dan Australia atau merupakan wilayah peralihan yang paling mencolok. Sulawesi dihuni oleh sebagian hewan Oriental dan sebagian hewan Australia. Contohnya di Sulawesi terdapat oposum dari Australia namun juga terdapat kera Macaca dari Oriental.

2. Peta persebaran fauna di Indonesia



3. Pembagian wilayah persebaran fauna di Indonesia

a. Fauna tipe Asiatis

Bagian barat ini termasuk dalam provinsi zoogeografi Asiatis yang meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Bali. Fauna yang hidup di kawasan ini adalah harimau Sumatra, macan tutul, banteng, gajah, badak bercula satu, siamang

b. Fauna tipe peralihan

Bagian ini adalah kawasan unik dan khas yang disebut juga sebagai *Wallace region*. Kekhasan fauna di kawasan ini ialah terdapatnya fauna yang mempunyai kemiripan dengan fauna kawasan asiatis (tapir dan monyet) tapi juga mirip dengan fauna yang ada di kawasan Australia (kakatua dan musang). Fauna di bagian peralihan antara lain anoa, tarsius, burung maleo, burung alo, babirusa, musang sulawesi, kuskus, dan burung jalak sulawesi.

c. Fauna tipe australis

Bagian ini termasuk dalam provinsi zoogeografi Australian, yang meliputi Maluku dan Papua. Fauna yang hidup di antaranya kuskus,

kanguru, burung cendrawasih, buaya irian, penyu sisik, dan monyet ekor panjang.

#### K. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan - Apersepsi        - Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>• Guru melakukan presensi peserta didik.</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li> <li>• Guru menyampaikan topik Persebaran Fauna di Indonesia</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.</li> <li>• Guru menjelaskan topik secara singkat.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.</li> <li>• Mengarahkan siswa untuk menjaga lingkungan atau habitat makhluk hidup agar tidak punah</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti - Eksplorasi   - Elaborasi   - Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan secara umum persebaran flora di Indonesia Peserta didik menuliskan nama-nama flora sesuai dengan wilayahnya di peta Indonesia</li> <li>• Peserta didik melakukan diskusi kelompok dengan menggambarkan peta Indonesia, kemudian hasil peta tersebut di tempelkan di papan tulis. setiap kelompok maju untuk mengambil salah satu gambar fauna kemudian di tempelkan di wilayah fauna tersebut.</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari</li> </ul>	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberitahu peserta didik tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Doa penutup dan salam</li> </ul>	
--	---	--

#### L. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, diskusi kelompok

#### M. Penilaian Hasil Belajar

##### 1. Teknik Penilaian

##### a. Kompetensi sikap

- 1) Observasi Kompetensi pengetahuan
- 2) Lembar pengamatan observasi dan kinerja presentasi

Instrument Penilaian

Kompetensi Sikap

#### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/IPS 1

Program : IPS

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai				Keterangan
		Rasa ingin tahu	Bekerjasama	Disiplin	Peduli lingkungan	
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					
7	G					

Petunjuk Pengisian Penilaian Sikap

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

#### **H. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

- Media : video, gambar peta Indonesia dan gambar fauna
- Alat dan Bahan : Buku Geografi
- Sumber bahan : Wardiyatmoko. 2012. *Geografi*. Jakarta: Erlangga
- Yusman, Hestiyanto. 2010. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 18 Juli 2016  
Praktikum PPL

Dra. Suyatinah  
NIP. 196407051992032005

Nindya Eka Pramila  
13405244014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI IPS 1
Standar Kompetensi	: Dinamika biosfer
Kompetensi Dasar	: Menganalisis persebaran flora di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 6

**A. Indikator**

1. Menganalisis persebaran flora di Indonesia berdasarkan iklim
2. Mengidentifikasi bioma-bioma yang ada di Indonesia

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu Menganalisis persebaran flora di Indonesia berdasarkan iklim
2. Siswa mampu mengidentifikasi Mengidentifikasi bioma-bioma yang ada di Indonesia

**C. Materi Pembelajaran**

1. Persebaran flora di Indonesia berdasarkan iklim

Menurut Koppen di Indonesia terdapat tipe-tipe iklim Af, Aw, Am, C, dan D.

- Af (tropis basah) dan Am (tropis sedang) = terdapat di daerah Indonesia bagian barat, tengah, dan utara, seperti Jawa Barat, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi Utara.
- Aw (tropis kering) = terdapat di Indonesia yang letaknya dekat dengan benua Australia seperti daerah-daerah di Nusa Tenggara, Kepulauan Aru, dan Irian Jaya pantai selatan.
- C = terdapat di hutan-hutan daerah pegunungan.
- D = terdapat di pegunungan salju Irian Jaya.

Hutan-hutan di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga wilayah sebagai berikut:

- a. Indonesia bagian Barat

- wilayah iklim Af (tropis basah).
- Bersifat heterogen
- Terdapat banyak tumbuhan jenis meranti-merantian
- Terdapat berbagai macam tumbuh-tumbuhan rotan
- Tidak mempunyai hutan kayu putih
- Mempunyai jenis tumbuhan sagu yang sedikit
- Terdapat berbagai jenis nangka

Wilayah Indonesia bagian barat disebut juga wilayah Paparan Sunda. Wilayah paparan sunda meliputi pulau Kalimantan, Sumatera dan Jawa yang memiliki hutan hujan tropis terbesar dan terluas di dunia.

b. Indonesia bagian Tengah

- wilayah iklim Am (tropis sedang)
- Bersifat homogeny
- Daun tumbuhan gugur pada musim kemarau
- Memiliki jumlah curah hujan sedikit

Wilayah Indonesia bagian tengah disebut juga wilayah peralihan. Wilayah yang termasuk adalah wilayah pulau Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara.

c. Indonesia bagian Timur

- wilayah iklim Aw (tropis kering)
- Memiliki kemiripan dengan flora benua Australia.
- Ketinggian pohonnya lebih rendah daripada flora bagian barat.
- Banyak tanaman semak belukar
- Pepohonannya masih jarang
- Tidak terdapat rotan
- Banyak terdapat hutan kayu putih
- Banyak terdapat tumbuhan sagu
- Terdapat berbagai jenis tumbuhan Matoa khususnya di daerah Papua
- Jenis meranti-rantian kurang lebih 25 jenis

Flora atau tumbuhan sahal yang ada di wilayah Indonesia bagian timur atau bisa juga disebut dengan flora australis. Wilayah flora sahal meliputi daerah pulau papua dan beberapa pulau-pulau kecil disekitarnya.

## 2. Bioma di Indonesia

Tidak semua bioma ada di Indonesia. Tundra dan gurun tidak ada di Indonesia. Bioma yang ada di Indonesia antara lain:

- a. Hutan hujan tropis
- b. Hutan musim
- c. Hutan bakau
- d. Sabana
- e.

### D. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan - Apersepsi  - Motivasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pertemuan dengan salam.</li><li>• Guru melakukan presensi peserta didik.</li><li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li><li>• Guru menyampaikan topik Persebaran Flora di Indonesia</li><li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.</li><li>• Guru menjelaskan topik secara singkat.</li><li>• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.</li><li>• Mengarahkan siswa untuk menjaga lingkungan atau habitat makhluk hidup agar tidak punah</li></ul>	10 menit
Kegiatan Inti - Eksplorasi  - Elaborasi  - Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menempelkan gambar-gambar flora di peta persebaran flora di Indonesia</li><li>• Sambil memberi ceramah guru bertanya kepada siswa menebak beberapa kalimat</li><li>• Guru menjelaskan secara umum persebaran flora di Indonesia</li></ul> <p>Peserta didik menuliskan nama-nama flora sesuai dengan wilayahnya di peta Indonesia</p>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru memberitahu peserta didik tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Doa penutup dan salam</li> </ul>	10 menit

### E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, diskusi kelompok

### F. Penilaian Hasil Belajar

#### 1. Teknik Penilaian

##### a. Kompetensi sikap

Observasi

##### b. Kompetensi pengetahuan

Lembar pengamatan observasi dan kinerja presentasi

#### 2. Instrument Penilaian

Kompetensi Sikap

#### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/IPS 1

Program : IPS

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai				Keterangan
		Rasa ingin tahu	Bekerjasma	Disiplin	Peduli lingkungan	
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					

7	G					
---	---	--	--	--	--	--

Petunjuk Pengisian Penilaian Sikap

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

**G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

- Media : Peta persebaran flora, gambar flora
- Alat dan bahan : Buku Geografi, LCD,
- Sumber bahan : Wardiyatmoko. 2012. *Geografi*. Jakarta: Erlangga

Yusman, Hestiyanto. 2010. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 18 Juli 2016  
Praktikum PPL

Dra. Suyatinah  
NIP. 196407051992032005

Nindya Eka Pramila  
13405244014

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banguntapan  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/ Semester : XI IPS 1  
Standar Kompetensi : Dinamika biosfer  
Kompetensi Dasar : Pelestarian lingkungan  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Pertemuan : 7

### A. Indikator

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kerusakan hewan dan tumbuhan
2. Mengidentifikasi dampak kerusakan hewan dan tumbuhan bagi kehidupan

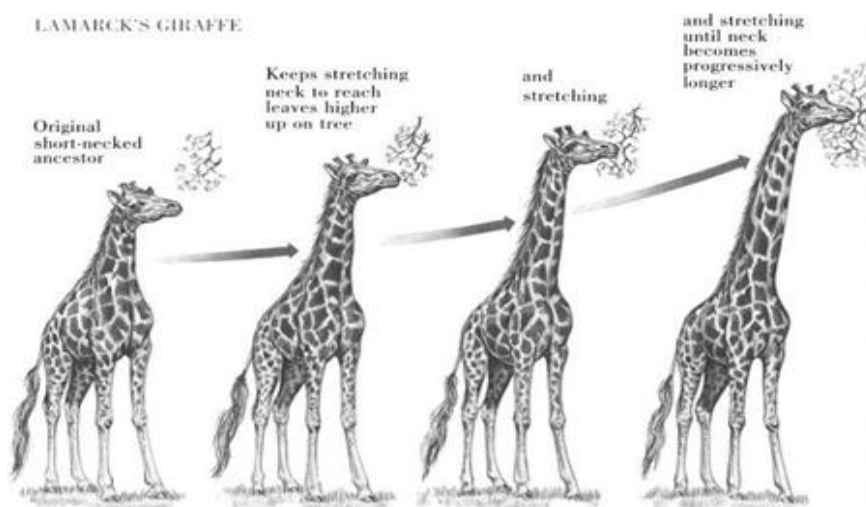
### B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kerusakan hewan dan tumbuhan
2. Siswa mampu mengidentifikasi dampak kerusakan hewan dan tumbuhan bagi kehidupan

### C. Materi Pembelajaran

1. Faktor-faktor penyebab kerusakan hewan dan tumbuhan
  - a. Pengaruh evolusi

Evolusi adalah perubahan makhluk hidup secara perlahan-lahan dari sederhana ke bentuk yang paling sempurna dalam jangka waktu yang sangat lama.



Contoh evolusi

- b. Seleksi alami

Seleksi alami adalah penyaringan pada suatu makhluk hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup atau mampu menyesuaikan diri untuk tempat tinggal di lingkungannya.

c. Tingkat adaptasi terhadap lingkungan

Adaptasi adalah cara makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan hidup dimana mereka tinggal. Lingkungan tempat makhluk hidup berkembang biak disebut dengan habitat.

ii. Adaptasi morfologi

Adaptasi morfologi adalah penyesuaian bentuk tubuh makhluk hidup atau alat-alat tubuh makhluk hidup terhadap lingkungan tempat tinggalnya.

Pada adaptasi ini biasanya bentuk penyesuaian bentuk tubuhnya seperti pada bentuk paruh, bentuk kaki, maupun bentuk seluruh tubuh secara keseluruhan

Adaptasi pada bentuk tubuh ini berfungsi untuk menyesuaikan bentuk tubuhnya dengan cara ia mendapatkan makanan dan menyesuaikan bentuk tubuhnya dengan bagaimana ia tinggal di tempat tersebut. Contoh adaptasi morfologi:

- 1) seperti kaktus memiliki batang yang tebal untuk menyimpan air, memiliki daun yang berduri yang berfungsi untuk mengurangi penguapan, dan memiliki akar yang panjang dan menyebar agar lebih mudah mencari air. Hal ini dilakukan karena habitatnya yang gersang dan tandus.
- 2) Kelinci gurun mempunyai telinga yang besar untuk mendinginkan tubuhnya. Karena pada saat darah kelinci tersebut mengalir melewati telinga maka darah akan melepaskan panas keselingnya.



iii. Adaptasi fisiologi

Adaptasi Fisiologi adalah penyesuaian fungsi alat tubuh suatu makhluk hidup terhadap keadaan lingkungannya. Adaptasi ini

tidak dapat dilihat langsung oleh mata. Karena pada adaptasi fisiologi menyangkut tentang fungsi organ-organ bagian dalam tubuh makhluk hidup dengan lingkungannya. Contoh adaptasi fisiologi:

- 1) Saat berada di daerah yang tinggi seperti dipuncak gunung manusia memproduksi butir darah merah lebih banyak agar lebih banyak mengikat oksigen. Sebab di dataran tinggi tekanan atmosfernya lebih kecil daripada didataran rendah sehingga hanya sedikit oksigen yang bisa masuk ketubuh kita.
- 2) Ikan yang hidup di air asin lebih pekat mengeluarkan urin daripada ika yang hidup di air tawar. Ikan yang hidup di air asin mengeluarkan urin yang lebih pekat agar jumlah garam ditubuh ikan tersebut tidak berlebihan.

#### iv. Adaptasi tingkah laku

Adaptasi tingkah laku adalah cara makhluk hidup beradaptasi dengan lingkungannya dalam bentuk tingkah laku. Adaptasi tingkah laku ini berhubungan dengan tindakan makhluk hidup untuk beradaptasi atau melindungi diri dari pemangsa. Selain itu juga adaptasi tingkah laku berhubungan dengan kebiasaan makhluk hidup untuk beradaptasi dan mempertahankan hidupnya disuatu lingkungan. Contoh adaptasi tingkah laku adalah bunglon mengubah warna tubuhnya sesuai dengan lingkungannya agar lebih mudah mendapatkan mangsanya.



#### d. Perusakan oleh manusia

Tindakan manusia yang membabi buta tanpa mengedepankan pembangunan berkelanjutan akan menyebabkan banyak hewan-hewan mati bahkan punah. Tindakan manusia yang tidak sesuai dengan prinsip

pembangunan berkelanjutan menyebabkan banyak hewan mati dan punah. Penebangan hutan yang tidak terkendali mengakibatkan hutan musnah dan mata air-mata air mengering sehingga pada musim hujan dapat terjadi bencana tanah longsor dan banjir.



e. Bencana alam

Berbagai bencana alam yang terjadi di permukaan bumi mempercepat kerusakan lingkungan serta mengancam kehidupan hewan dan tumbuhan. Bencana alam tersebut antara lain gempa bumi, tanah longsor, letusan gunung api, banjir, angin topan dan kekeringan. Bencana alam juga dapat merusak area pertanian dan tempat tinggal manusia beserta sarana-sarana ekonomi, seperti jalan, jembatan, dan bangunan.

b. Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan bagi kehidupan

Berikut ini dampak yang akan terjadi jika flora dan fauna mengalami kerusakan:

a. Ekosistem tidak seimbang

Dalam ekosistem terdapat predator (pemangsa) dan yang dimangsa. Jika salah satu dihilangkan, ekosistem menjadi tidak seimbang dan akibatnya sangat merugikan kehidupan. Para ahli pernah mengadakan percobaan dengan membuang spesies predator, yaitu bintang laut jenis pisaster dari sebuah kawasan di pantai Amerika Utara. Di pantai itu terdapat 15 spesies yang hidup. Dalam tempo tiga bulan, udang mirip remis (barnacle) yang merupakan makanan bintang laut berkembang dengan pesat hingga menutupi tiga perempat kawasan itu. Setelah satu tahun, beberapa spesies mulai menghilang hingga

tinggal delapan spesies. Dengan hilangnya bintang laut, barnacle mengambil alih permukaan karang sehingga ganggang tidak bisa tumbuh.

b. Kelangkaan sumber daya

Flora dan fauna merupakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh manusia, contohnya hutan. Hutan menghasilkan berbagai macam hasil hutan yang sangat penting bagi manusia. Mulai dari kayu, daun, bahkan getahnya berguna bagi manusia. Hutan juga mampu menyimpan air yang merupakan kebutuhan vital bagi kehidupan. Jika hutan itu rusak, hilanglah sumber daya yang dihasilkannya. Lebih fatal lagi, persediaan air akan berkurang sehingga air menjadi barang langka.

c. Menurunnya kualitas kesehatan

Beberapa flora dan fauna merupakan sumber makanan bagi manusia. Bahkan beberapa di antaranya diusahakan manusia dengan sengaja dalam bentuk budi daya. Beberapa zat polutan dan pestisida dapat tersimpan dalam tubuh flora dan fauna itu. Jika flora dan fauna itu dikonsumsi manusia, zat-zat tersebut akan berpindah ke dalam tubuh manusia. Indikasi dari rusaknya fauna telah terbukti dengan munculnya penyakit yang disebabkan oleh binatang piaraan. Penyakit seperti anthrax (sapi gila), flu burung, dan pes adalah bukti rusaknya fauna. Beberapa fauna juga tidak layak untuk dimakan misalnya kerang yang hidup di perairan yang tercemar. Dari hasil penelitian, kerang menyerap zat logam berat dan menyimpan dalam tubuhnya sehingga sangat berbahaya jika dikonsumsi

d. Tragedi lingkungan karena kerusakan hutan

Bencana alam yang terjadi akibat kerusakan flora dan fauna sangat sering terjadi. Banjir dan tanah longsor merupakan fenomena yang amat sering kita dengar serta saksikan jika musim hujan tiba. Ini tidak lepas dari akibat kerusakan hutan. Hutan yang telah rusak tidak mampu lagi menahan air hujan sehingga air menghanyutkan tanah. Terjadilah banjir dan tanah longsor. Inilah contoh tragedi lingkungan.

e. Hilangnya kesuburan tanah

Unsur utama kesuburan tanah adalah nitrogen (N). Unsur ini terkandung dalam DNA makhluk hidup. Sebagian besar nitrogen yang penting itu, dihasilkan oleh flora dan fauna. Flora seperti kacang polong, buncis, dan kedelai mendorong penguraian nitrogen di dalam

tanah. Suatu zat kimia dalam akar tumbuhan tersebut telah memacu pembiakan bakteri rhizobium yang dapat memproduksi nitrogen. Bakteri ini akan membentuk bintil-bintil akar yang menyediakan nitrat bagi tanaman. Beberapa jenis flora lain juga dapat menghasilkan nitrat dengan cara berbeda. Jika flora mengalami kerusakan, pembentukan nitrat akan terganggu sehingga tanah kehilangan produktivitasnya.

f. Putusnya daur kehidupan

Inilah dampak yang mengerikan jika flora dan fauna mengalami kerusakan. Semua bentuk kehidupan di Bumi tersusun dari unsur karbon. Karbon ini terus bergerak pada berbagai bagian biosfer dalam bentuk senyawa kimia. Karbon ada dalam tubuh organisme, dalam air, udara, dan di dalam Bumi itu sendiri. Karbon yang ada di atmosfer jika bersenyawa dengan oksigen akan membentuk karbon dioksida (CO<sub>2</sub>). Senyawa ini diserap tumbuhan dalam proses fotosintesis. Dalam tumbuhan, karbon diubah menjadi karbohidrat. Senyawa ini dibutuhkan manusia dan hewan sebagai sumber energi. Dalam tubuh manusia dan hewan, karbon berbentuk senyawa kalsium karbonat yang terdapat dalam tulang. Jika manusia dan hewan mati, jasadnya akan diuraikan oleh bakteri serta dilepaskan ke udara dalam bentuk CO<sub>2</sub>. Terulanglah daur karbon melalui tumbuhan. Jika flora dan fauna yang merupakan komponen dalam daur ini mengalami kerusakan, daur karbon akan terputus. Sudah pasti kehidupan akan terganggu. Itulah dampak yang akan terjadi jika flora dan fauna mengalami kerusakan. Sekarang, kamu tahu betapa pentingnya flora dan fauna itu. Karena itulah, menjaga kelestarian flora dan fauna bukan lagi suatu kewajiban tetapi kebutuhan. Kerusakan flora dan fauna pada akhirnya akan merugikan kita juga. Sudah saatnya sejak sekarang, kamu mulai memerhatikan lingkungan dengan kesadaran yang tinggi untuk menjaganya.

**D. Kegiatan Pembelajaran**

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan - Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>• Guru melakukan presensi peserta didik.</li> </ul>	10 menit

- Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li> <li>• Guru menyampaikan topik pelestarian lingkungan</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.</li> <li>• Guru menjelaskan topik secara singkat.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.</li> <li>• Mengarahkan siswa untuk memahami pentingnya pelestarian lingkungan</li> </ul>	
Kegiatan Inti - Eksplorasi  - Elaborasi  - Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memulai pelajaran dengan diawali game talking steak (bernyanyi dengan memutar sebuah benda kemudian benda tersebut akan berhenti saat lagu yang dinyanyikan selesai dan siswa menjawab pertanyaan dari guru)</li> <li>• Peserta didik mengamati guru menjelaskan tentang pelestarian lingkungan</li> <li>• Peserta didik mengamati power point</li> <li>• Peserta didik mencatat penjelasan guru</li> <li>• Sambil memberi ceramah guru bertanya kepada siswa menebak beberapa kalimat</li> <li>• Guru dan peserta didik aktif tanya jawab</li> <li>• Guru memberikan hasil konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari</li> </ul>	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru memberitahu peserta didik tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</li> </ul>	10 menit

	• Doa penutup dan salam	
--	-------------------------	--

### E. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, talking steak

### F. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian

Kompetensi sikap

Observasi

Kompetensi pengetahuan

Tes tertulis

Instrument Penilaian

Kompetensi Sikap

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/IPS 1

Program : IPS

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai				Keterangan
		Rasa ingin tahu	Bekerjasma	Disiplin	Peduli lingkungan	
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					
7	G					

Petunjuk Pengisian Penilaian Sikap

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

f. Kompetensi Pengetahuan

a. Post test

- 1) Jelaskan dampak dari rusaknya hewan dan tumbuhan bagi kehidupan!
- 2) Sebutkan faktor yang menyebabkan rusaknya hewan dan tumbuhan!

\*post test ditujukan kepada siswa yang kurang aktif

#### **G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

- Media/alat : Papan tulis, power point, spidol, dan LCD
- Bahan : Buku Geografi
- Sumber bahan : Wardiyatmoko. 2012. *Geografi*. Jakarta: Erlangga  
Yusman, Hestiyanto. 2010. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 16 Agustus 2016  
Praktikum PPL

Dra. Suyatinah  
NIP. 196407051992032005

Nindya Eka Pramila  
13405244014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI IPS 1
Standar Kompetensi	: Dinamika biosfer
Kompetensi Dasar	: Penggolongan hutan dan usaha-usaha pelestarian flora dan fauna
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: 8

**A. Indikator**

5. Mengidentifikasi penggolongan hutan
6. Mengidentifikasi usaha-usaha pelestarian flora dan fauna

**B. Tujuan Pembelajaran**

5. Siswa mampu mengidentifikasi penggolongan hutan
6. Siswa mampu mengidentifikasi usaha-usaha pelestarian flora dan fauna

**C. Materi Pembelajaran**

1. Hutan dapat digolongkan atau dibedakan atas beberapa faktor sebagai berikut:
  - a. Berdasarkan keadaan iklim
    - Hutan hujan tropis,  
yaitu hutan yang berdaun lebat, berpohon besar dan tinggi, misalnya hutan di Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, dan Pulau Irian, dataran rendah Amazon (Brasil), serta selatan Florida (Amerika Tengah).
    - Hutan musim,  
yaitu hutan yang daunnya meranggas pada musim panas dan bertunas/berdaun pada musim hujan.
    - Hutan daerah sedang,  
yaitu hutan yang terdapat di wilayah 25° - 40° Lintang Utara dan Lintang Selatan
  - b. Berdasarkan jenis tumbuhan
    - Hutan homogen,

yaitu hutan yang terdiri atas satu jenis tumbuhan utama saja, misalnya hutan jati, hutan pinus, dan lain-lain.

- Hutan heterogen,  
yaitu hutan yang terdiri atas berbagai jenis tumbuhan, biasanya merupakan hutan rimba.
- c. Berdasarkan ketinggian tempat
  - Hutan payau (hutan pantai),  
yaitu hutan yang terdapat di sepanjang pantai, misalnya di pantai timur Pulau Sumatera dan pantai utara Pulau Jawa.
  - Hutan rawa,  
yaitu hutan yang terdapat di daerah rawa, misalnya hutan di Pulau Kalimantan.
  - Hutan dataran rendah  
yaitu hutan yang terdapat di daerah dataran rendah.
  - Hutan pegunungan  
yaitu hutan yang terdapat di daerah pegunungan.
- d. Berdasarkan tujuan dan kegunaan
  - Hutan produksi,  
yaitu hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku produksi, seperti kayu bangunan, kertas, perabot rumah tangga, dan lain-lain.
  - Hutan lindung  
yaitu hutan yang dimaksudkan untuk keperluan perlindungan alam dan kelestarian lingkungan, misalnya untuk mencegah erosi dan banjir, serta mengatur kelembapan tanah.
  - Hutan rekreasi  
yaitu hutan yang sengaja diperuntukkan bagi kepentingan rekreasi supaya daerah rekreasi selalu sejuk dengan pemandangan alam yang indah.
  - Hutan suaka alam  
yaitu hutan yang berfungsi melindungi tumbuh-tumbuhan yang sudah langka dan dikhawatirkan punah

Jenis-jenis hutan di Indonesia dan pemanfaatannya

- a. Hutan hujan tropis  
Terdapat di daerah yang banyak mendapat hujan.
- b. Hutan musim

Terdapat di daerah yang dipengaruhi iklim musim.

c. Hutan bakau

Terdapat di dataran rendah yang berlumpur.

d. Hutan sabana

Terdapat di daerah yang sedikit mendapat hujan.

Manfaat hutan

1. Mencegah erosi dan tanah longsor
  2. Menjaga keseimbangan air tanah
  3. Menyimpan dan mengatur persediaan air
  4. Menyuburkan tanah
  5. Menghasilkan bahan mentah untuk industri dan bahan bangunan,
  6. Mengurangi polusi udara
2. Usaha-usaha pelestarian flora dan fauna

Usaha pelestarian flora dan fauna tersiri atas:

- Mendirikan suaka marga satwa dan cagar alam, terutama menjaga kelestarian flora maupun fauna dengan spesies langka (hampir punah).
- Melarang adanya kegiatan perburuan liar yang dapat mengancam pelestarian flora serta fauna. Menindak dengan tegas jika ditemukan ragam bentuk pelanggaran yang berkaitan dengan praktek perburuan liar dan tindakan sejenisnya.
- Menggalakkan kegiatan penghijauan hutan pada lingkungan sekitar tempat tinggal maupun wilayah hutan terdekat.

Suaka margasatwa di Indonesia antara lain sebagai berikut:

- ▶ Suaka margasatwa Gunung Leuser di Nanggroe Aceh Darussalam,
- ▶ suaka margasatwa Sumatera Selatan I di Sumatera Selatan
- ▶ Suaka margasatwa Baluran di Jawa Timur
- ▶ Suaka margasatwa Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur
- ▶ Suaka margasatwa Kutai di Kalimantan Timur

Cagar alam di Indonesia antara lain sebagai berikut:

- ▶ Cagar Alam Pulau Dua di Jawa Barat
- ▶ Cagar Alam Cibodas di kaki Gunung Gede Jawa Barat
- ▶ Cagar Alam Ujung Kulon di Banten
- ▶ Cagar Alam Penanjung-Pangandaran di Banten
- ▶ Cagar Alam Lalijiwo di Jawa Timur
- ▶ Cagar Alam Rafflesia di Bengkulu
- ▶ Cagar Alam Sibolangit di Sumatera Utara
- ▶ Cagar Alam Rimbo Panti di Sumatera Barat

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan - Apersepsi          - Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>• Guru melakukan presensi peserta didik.</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li> <li>• Guru menyampaikan topik penggolongan hutan dan usaha-usaha pelestarian flora dan fauna</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.</li> <li>• Guru menjelaskan topik secara singkat.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik.</li> <li>• Mengarahkan siswa untuk memahami pentingnya hutan bagi kehidupan</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti - Eksplorasi       - Elaborasi       - Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati guru menjelaskan tentang penggolongan hutan dan usaha-usaha pelestarian flora dan fauna</li> <li>• Peserta didik mengamati power point</li> <li>• Peserta didik mencatat penjelasan guru</li> <li>• Sambil memberi ceramah guru bertanya kepada siswa menebak beberapa kalimat</li> <li>• Guru dan peserta didik aktif tanya jawab.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menganalisis tentang kondisi hutan di Indonesia kaitannya dengan rusaknya tumbuhan dan hewan</li> <li>• Guru memberikan hasil konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber</li> </ul>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan klarifikasi tentang materi yang telah dipelajari</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>Guru memberitahu peserta didik tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>Doa penutup dan salam</li> </ul>	10 menit

### E. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, penebakan kalimat

### F. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian

Kompetensi sikap

Observasi

Kompetensi pengetahuan

Tes tertulis

Instrument Penilaian

Kompetensi Sikap

#### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/IPS 1

Program : IPS

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai				Keterangan
		Rasa ingin tahu	Bekerjasma	Disiplin	Peduli lingkungan	
1	A					
2	B					
3	C					
4	D					
5	E					
6	F					

7	G					
---	---	--	--	--	--	--

Petunjuk Pengisian Penilaian Sikap

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

g. Kompetensi Pengetahuan

a. Post test

3) Apa dampak dari rusaknya hutan bagi kehidupan?

4) Sebutkan manfaat hutan bagi tumbuhan, hewan, dan manusia?

\*post test ditujukan kepada siswa yang kurang aktif

**G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

- Media/alat : Papan tulis, power point, LCD, dan spidol
- Bahan : Buku Geografi
- Sumber bahan : Wardiyatmoko. 2012. *Geografi*. Jakarta: Erlangga

Yusman, Hestiyanto. 2010. *Geografi 2*. Jakarta: Yudhistira

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 16 Agustus 2016  
Praktikum PPL

Dra. Suyatinah  
NIP. 196407051992032005

Nindya Eka Pramila  
13405244014

**JADWAL MENGAJAR MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS 1**

<b>JAM</b>	<b>SENIN</b>	<b>SELASA</b>	<b>RABU</b>	<b>KAMIS</b>	<b>JUMAT</b>	<b>SABTU</b>
1						
2						
3		08.30-9.15				
4		9.15-10.00				
<b>ISTIRAHAT</b>						
5						
6						
<b>ISTIRAHAT</b>						
7	12.15-13.00					
8	13.00-13.45					

Banguntapan, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

**Dra. Suyatinah**

NIP. 19640705 199203 2 005

**Nindya Eka Pramila**

NIM. 13405244014

**ANALISIS ALOKASI WAKTU  
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**

Nama Sekolah : SMA N 1 Banguntapan  
Mata Pelajaran : Kimia  
Kelas : XI  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Minggu tidak Efektif	Jam Efektif	Ket
1	Juli	4	1	3	4	
2	Agustus	5	5	0	20	
3	September	4	4	0	8	
4	Oktober	4	3	1	10	
5	November	5	5	0	16	
6	Desember	4	0	4	0	
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>18</b>	<b>8</b>	<b>58</b>	

## PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Kimia  
 Kelas : XI  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

### Semester Ganjil

Nomor	Kompetensi Dasar	Waktu	Keterangan
1.1	Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	2	
1.2	Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	14	
<b>Jumlah</b>		<b>16 JP</b>	
1.3	Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	2	
1.4	Menganalisis aspek kependudukan	4	
<b>Jumlah</b>		<b>6 JP</b>	
2.1	Menjelaskan pengertian Sumber Daya alam	4	
2.2	Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya alam	6	
2.3	Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya alam secara arif	6	
<b>Jumlah</b>		<b>16 JP</b>	
<b>Ulangan Harian 1</b>		<b>6</b>	
<b>Ulangan Harian 2</b>		<b>6</b>	
<b>Ulangan Harian 3</b>		<b>4</b>	
<b>Cadangan</b>		<b>4</b>	
<b>Total Semester ganjil</b>		<b>58 JP</b>	

### Semester Genap

3.1	Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	9 MMG× 3 JP	
<b>Jumlah</b>		<b>27 JP</b>	
3.2	Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan	9 MMG× 3 JP	

	pembangunan berkelanjutan		
<b>Jumlah</b>		<b>27 JP</b>	
<b>Total Semester genap</b>		<b>54 JP</b>	
<b>KESELURUHAN JAM (1 tahun)</b>		<b>112 JP</b>	

Banguntapan, 15 Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Suyatinahm M Pd  
NIP/ NIK 19640705 199203 2 005

Nindya Eka Pramila  
NIM 13405244014





**DAFTAR KEHADIRAN SISWA KELAS XI IPS 1 MATA PELAJARAN GEOGRAFI  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NOMOR		NAMA SISWA	JULI		AGUSTUS									
Absen	Induk		25	26	1	2	8	9	15	16	22	23	29	30
1	5972	DANDI AGUNG PRASETYO	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	5976	BAGUS RIAN	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	5979	FILIA PUTRI ADININGSIH	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	5985	MELLINDA INDRA SARI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	5986	MUHAMMAD DAFFA PUTRA PERDANA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	5987	MUHAMMAD JULIAN KAFELA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	5991	NOVARENDA PAWESTRI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	5994	RACHMI AULIA LAILA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	6000	SONIA ADELINA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	6002	YAHYA ABDULLAH	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	6008	ATIK DWI IRFANI	.	.	S	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	6014	FINDA MELINA CITRA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	6016	LEVINA GRISELDA AULIA PUTRI	.	.	.	.	I	I	.	.	.	.	.	.
14	6021	MONICA DAFFY	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	6022	NABILA SYIFA NARISWARI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	6023	NOOR AZIZAH OCTAVIANA	.	.	.	S	.	.	.	.	.	.	.	.
17	6024	NURINA DAVI FEBIATUTI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	6026	PRIETO GOEY VITO ARTANA	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	6031	ULYA SAFIRA YANIDAR	S	S	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	6036	CHRISTIA RAMDANI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	6037	DINI MAHARINI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	6039	AJENG SEKARDINI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23	6042	APRILIA NURUL PRASTIWI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
24	6043	ARIESTA WAHYU WIDYASARI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
25	6047	DHEANIRA AYU HAPSARI	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

26	6048	DINAR ANNISA SALSABILA	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
27	6049	FATN HILATUN NISA'	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
28	6051	GALUH JULIANA HANIFAH	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
29	6053	IQBAL MAULANA PASADENA	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
30	6059	MUHAMMAD IQBAL MAULANA	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
31	6061	NOOR PUTRI MINARI KASIH	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
32	6072	ALFIRDA YUNIA RAHMAH	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
Jumlah siswa yang hadir			31	31	31	31	31	33	32	32	32	32	32	32

**Keterangan :**

**S : Sakit**

**I : Ijin**

**A : Alfa**

Banguntapan, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

**Dra. Suyatinah**

NIP. 19640705 199203 2 005

**Nindya Eka Pramila**

NIM. 13405244014

## SOAL ULANGAN HARIAN 1 GEOGRAFI KELAS XI

1. Biosfer merupakan gabungan dua kata yaitu bios dan sphere yang mempunyai arti ....
  - a. hidup dan lapisan
  - b. hidup dan ilmu
  - c. manusia dan lapisan
  - d. ekosistem dan lapisan
  - e. makhluk hidup dan ilmu
2. biosfer adalah lapisan kehidupan yang terdapat dalam geofeer, lapisan tersebut terdiri atas tiga kelompok besar yaitu ....
  - a. udara, air, tanah
  - b. tumbuhanm hean, manusia
  - c. tumbuhan hewan dan pengurai
  - d. tumbuhan, hewan dan batuan mineral
  - e. sumber daya alam, sumber daya manusia, dan lingkungan hidup
3. unit wilayah didasarkan atas vegetasi utama yang mendominasi suatu wilayah di baah pengaruh iklim disebut ....
  - a. bioma
  - b. biotop
  - c. biokore
  - d. biosikus
  - e. bioplasma
4. tekstur tanag, kegemburan, dan air tanah merupakan faktor fisik yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman, termasuk dalam ....
  - a. faktor fisik
  - b. faktor biotik
  - c. faktor edafik
  - d. faktor klimatik
  - e. faktir fisiografi

5. ekosistem terdiri atas komponen biotik dan abiotik. Termasuk ke dalam komponen abiotik adalah ....
  - a. iklim
  - b. pengurai
  - c. herbivore
  - d. omnivore
  - e. bakteri dan jamur
6. setiap makhluk hidup memiliki cara masing-masing dalam memanfaatkan lingkungan untuk mempertahankan hidupnya yang disebut ....
  - a. edafik
  - b. evolusi
  - c. revolusi
  - d. adaptasi
  - e. fisiologis
7. suatu sistem yang meliputi komponen tumbuh-tumbuhan, binatang, serta lingkungan fisik tempat hidupnya dimana terdapat interaksi dan saling mempengaruhi satu sama lain disebut ....
  - a. bioma
  - b. ekologi
  - c. ekonomi
  - d. ekosistem
  - e. ekoefisiensi
8. teori apungan benua merupakan teori yang mendukung pernyataan bahwa persebaran flora fauna dipengaruhi oleh faktor geologis. Teori ini dikemukakan oleh ....
  - a. Arranof
  - b. Junghunn
  - c. Cristaller
  - d. Immanuel Kant
  - e. Alfred Wegener
9. Liana dan epifit dapat kita jumpai di ....

- a. kawasan taiga
  - b. kaasan tundra
  - c. kawasan savana
  - d. kawasan hutan tropis
  - e. kawasan hutan gugur
10. bioma stepa terdapat [ada daerah tropis dan subtropics dengan curah hujam antara ....
- a. 100 mm – 200 mm per tahun
  - b. 200 mm – 250 mm per tahun
  - c. 250 mm – 500 mm per tahun
  - d. 500 mm – 750 mm per tahun
  - e. 750 mm – 1000 mm per tahun
11. Ciri-ciri biom gugur antara lain
- a. Curah hujan 2000 mm/tahun dan cukup penyinaran matahari
  - b. Jumlah tumbuhannya relative banyak dan menggugurkan daunnya
  - c. Suhu dingin dengan curah hujam > 2000 mm/tahun dan tumbuhannya rapat
  - d. Temperature udara panas sepanjang tahun dan hujan terjadi secara musiman
  - e. Curah hujan 750-1000 mm/tahun dan merata serta flora nya tidak terlalu rapat
12. Jerapah, zebra, unta, adalah binatang khas yang terdapat di daerah ....
- a. oriental
  - b. neartik
  - c. ethipian
  - d. australian
  - e. neotropik
13. panda termasuk fauna khas yang terdapat di region ....
- a. neartik
  - b. oriental
  - c. Ethiopian
  - d. Palaratik
  - e. Neotropik
14. Greenland termasuk dalam persebaran fauna wilayah ....

- a. neartik
  - b. oriental
  - c. ethiopian
  - d. paleratik
  - e. neotropik
15. garis yang memisahkan antara wilayah oriental dan peralihan disebut dengan garis ....
- a. garis Weber
  - b. garis Wellace
  - c. garis peralihan
  - d. garis Russel Wellace
  - e. gars Weber dan Wellace
16. anoa, tapir dan burung kasuari secara berurutan merupakan hewan yang berasal dari ....
- a. Sulawesi, Sumatera, dan Papua
  - b. Sumatera, Sulawesi, dan Papua
  - c. Sumatera, Sumatera, dan Papua
  - d. Sulawesi, Sulawesi, dan Papua
  - e. Sulawesi, Nusa Tenggara dan Papua
17. Berdasarkan klasifikasi iklim Koppen, Indonesia bagian Barat merupakan wilayah yang tergolong iklim ....
- a. C
  - b. D
  - c. Af
  - d. Am
  - e. Aw
18. Berikut adalah contoh-contoh bioma yang ada di Indonesia, kecuali ....
- a. taiga
  - b. sabana
  - c. hutan bakau
  - d. hutan musim

- e. hutan hujan tropis
19. tumbuhan xerofit seperti kaktus memiliki batang yang tebal untuk menyimpan air, memiliki daun tang berduri yang berfungsi untuk mengurangi penguapan, dan memiliki akar yang panjang dan menyebar agar lebih mudah mencari air. Adaptasi tumbuhan kaktus tersebut merupakan contoh ....
- a. adaptasi fisiologi
  - b. adaptasi morfologi
  - c. adaptasi tingkah laku
  - d. adaptasi penyesuaian diri
  - e. adaptasi morfologi dan fisiologi
20. taman Nasional Gunung Lesuser merupakan suaka margasatwa terbesar di Indonesia yang terletak di ....
- a. Jawa Timur
  - b. Sumatera Selatan
  - c. Kalimantan Timur
  - d. Nusa Tenggara Timur
  - e. Nanggroe Aceh Darussalam

Isilah pernyataan berikut dengan benar !

1. Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna!
2. Sebutkan 3 ciri-ciri setiap bioma di dunia!
3. Jelaskan persebaran wilayah neartik, neotropik, Ethiopian, paleartik, oriental, dan australis!
4. Jelaskan asal mula persebaran hewan di Indonesia!
5. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis hutan berdasarkan keadaan iklim!

## KUNCI JAWABAN

### PILAIHAN GANDA

1. A
2. B
3. A
4. C
5. A
6. D
7. D
8. E
9. D
10. C
11. E
12. C
13. D
14. A
15. B
16. A
17. C
18. A
19. B
20. E

### ESSAY

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
  - a. Faktor abiotik
    - Faktor Iklim/Klimatik

Kondisi Iklim merupakan salah satu faktor yang utama dalam pola persebaran flora dan fauna. Faktor-faktor iklim yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna/makhluk hidup meliputi sebagai berikut.

1) Suhu

Bagi tumbuhan yang berkembang di daerah tropis, diperlukan beragam suhu untuk proses perkembangbiakan, berbunga, berbuah, dan tumbuhnya daun-daun baru. Seperti halnya dengan tumbuhan yang dilingkungan dingin atau kering yang memerlukan pola cuaca yang beragam dalam melangsungkan serangkaian proses regenerasinya.

2) Kelembaban udara

Kelembaban udara dapat dilihat dari banyaknya uap air yang terkandung dalam udara. Zat hara penting diserap oleh akar tumbuhan dengan bantuan air. Air berperan dalam reaksi pembentukan bahan organik tumbuhan. Seperti halnya dengan manusia, hewan, air merupakan kebutuhan yang penting.

3) Angin

Angin berfungsi bagi tumbuhan karena fungsi angin untuk membentuk CO<sub>2</sub> dan memindahkan uap air dan kelembaban dari tempat yang satu ke tempat yang lain. Tidak hanya itu angin berperan dalam proses penyerbukan dan penyebaran biji-bijian yang menjadi tumbuhan baru.

4) Curah hujan

Kebutuhan yang paling penting untuk keberlangsungan flora dan fauna adalah Air. Air merupakan sumber kebutuhan bagi organisme yang asalnya dari hujan. Persebaran curah hujan di setiap wilayah permukaan bumi menyebabkan karakteristik vegetasi dan perbedaan jenis hewan yang menempatinya. Hal tersebut disebabkan karena tumbuhan adalah produsen yang menyediakan sumber makanan bagi hewan.

5) Sinar matahari

Sinar matahari digunakan tumbuhan sebagai proses fotosintesis. Energi matahari di khususkan untuk mengubah karbondioksida (CO<sub>2</sub>) dan air menjadi glukosa dengan membentuk oksigen (O<sub>2</sub>) di atmosfer sebagai hasil lainnya. Sehingga sinar matahari dapat sampai di permukaan bumi sebagai sumber energi bagi tumbuh-tumbuhan untuk melangsungkan kehidupannya.

- Faktor tanah atau edafik

Keadaan tanah disuatu wilayah sangat mempengaruhi jenis tumbuhan yang dapat hidup di daerah tersebut.

- Tekstur tanah. Tanah yang teksturnya (ukuran butirannya) terlalu kasar, seperti krikil dan pasir kasar atau terlalu halus seperti lempung, kurang baik atau sesuai dengan pertumbuhan vegetasi. Tanah yang baik sebagai media tanam adalah komposisi perbandingan butiran pasir, debu, dan lempungnya seimbang.
- Tingkat kegemburan. Tingkat kegemburan dapat memudahkan tumbuhan dalam menembus tanah dan juga menyerap mineral yang berada dalam tanah.
- Mineral organik. Mineral organik atau humus adalah salah satu mineral organik yang berasal dari jasad renik makhluk hidup yang telah terurai.
- Kandungan air tanah. Air membantu melarutkan dan mengangkut mineral yang ada dalam tanah untuk memudahkan menyerap ke sistem perakaran pada tumbuhan.
- Kandungan udara tanah. Semakin tinggi tingkat kegemburan tanah, juga semakin besar kandungan udara yang ada dalam tanah. Fungsi kandungan udara tanah bagi tumbuhan adalah untuk respirasi melalui sistem perakaran pada tumbuhan.

- Faktor topografi

Faktor fisiografi/topografi meliputi ketinggian dan kemiringan suatu wilayah. Ketinggian suatu tempat berhubungan dengan gradien termometrik, karna semakin tinggi kenaikan suatu tempat, maka penurunan suhu juga akan terjadi ditempat tersebut. Hal tersebut yang mengacu kepada jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang khas pada daerah-daerah dengan ketinggian tertentu.

b. Faktor biotik

Manusia dapat mengubah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Seperti daerah hutan yang dapat diubah menjadi daerah pertanian, perkebunan atau perumahan dengan melakukan penebangan, reboisasi atau pemupukan. Manusia merupakan komponen biotik yang perannya sangat sentral dari

keberadaan flora dan fauna baik sifat menjaga kelestarian maupun mengubah tatanan kehidupan flora dan fauna.

Manusia dapat menyebarkan tumbuhan dari tempat yang satu ke tempat yang lain. Tidak hanya itu manusia juga dapat memengaruhi kehidupan fauna di suatu tempat dengan melakukan perlindungan atau perburuan. Contohnya : manusia membantu penyerbukan vanili.

Pada faktor hewan berperan dalam penyebaran tumbuhan flora. Seperti serangga dalam proses penyerbukan, burung, tupa dan kelelawar yang membantu dalam proses penyebaran biji tumbuhan. Sedangkan untuk tumbuh-tumbuhan adalah untuk menyuburkan tanah. Tanah yang subur menunjang perkembangan tumbuh-tumbuhan dan mempengaruhi kehidupan faunanya. Contohnya bakteri saprofit sebagai jenis tumbuhan mikro yang berperan dalam menghancurkan sampah-sampah tanah dalam penyuburan tanah.

## 2. Ciri-ciri setiap bioma

### a. Hutan hujan tropis

- Pohon-pohon utama memiliki ketinggian 20-40 m
- Berdaun lebat membentuk kanopi
- Suhu rata-rata 25 derajat Celsius
- Mempunyai tumbuhan yang khas yaitu liana dan epifit
- Hijau sepanjang tahun
- Iklim hutan hujan tropis dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan kelembapan udara tinggi.

### b. Hutan taiga

- Banyak ditemukan pegunungan-pegunungan tinggi
- Memiliki dominasi iklim dingin
- Suhu berkisar antara -12 derajat C sampai -10 derajat C
- Curah hujan antara 400 – 750 mm / tahun
- Jenis vegetasi yang mendominasi adalah jenis vegetasi konifer (tumbuhan berdaun jarum), di antaranya picea, abies, pinus, larix, alder, birch, dan juniper dan spruce.

### c. Hutan gugur

- Terdapat di wilayah artik
- Suhunya mencapai -57 derajat C
- Pada musim panas suhu maksimum 15 derajat C
- Curah hujan kurang dari 250 mm / tahun
- Tundra didominasi oleh lumut kerak dan semak
- Rata-rata tumbuhannya berwarna mencolok dan pendek

d. Sabana

- Terdapat di daerah tropis
- Jenis tumbuhannya xerofit
- Tumbuhan tersebar di daerah tersebut secara berjauhan
- Hewan yang tinggal di dalamnya ada pula hewan herbivore
- Curah hujan rendah (hanya sekitar 200 mm/th)
- Bulan basah hanya terdapat 2-3 bulan saja

e. Gurun

- Terdapat di daerah tropis, subtropics, dan daerah tinggi lainnya
- Jarang terjadi hujan
- Tingkat evaporasi sangat tinggi
- Amplitudo suhu harian sangat besar
- Tanahnya tandus dan kering
- Tidak mampu menyimpan air

f. Stepa

- Merupakan padang rumput yang beriklim sedang
- Banyak terdapat di daerah Eropa timur, Amerika utara, Asia barat, dan Afrika.
- Vegetasi rumput yang luas
- Suhu 19 derajat – 30 derajat saat musim panas, 12 derajat – 20 derajat saat musim dingin
- Curah hujan tidak teratur, antara 250 – 500 mm/tahun
- Adanya jenis rumput yang tingginya mencapai 3,5 m

3. Persebaran fauna di dunia

a. Oriental

Indonesia kecuali Papua, Asia terutama Asia Selatan dan Tenggara

b. Palaertik

Hampir seluruh benua Eropa, Uni Sovyet. Daerah dekat kutub utara sampai pegunungan Himalaya, Kepulauan Inggris di Eropa Barat sampai Jepang, Selat Bering di Pantai Pasifik dan Benua Afrika paling utara

c. Autralian

Kawasan Australia, Selandia Baru, Papua dan pulau-pulau kecil sekitarnya

d. Ethiopian

Afrika sebelah Selatan, Gurun Sahara, Madagaskar, wilayah Arabia bagian Selatan

e. Neartik

Amerika Utara, Greenland

f. Neotropik

Meksiko bagian selatan, Amerika tengah, dan Amerika selatan

4. Asal Mula persebaran hewan

Sejarah terbentuknya daratan di Indonesia berawal pada zaman es. Pada awal zaman es tersebut, suhu permukaan bumi turun sehingga permukaan air laut menjadi turun. Pada masa itu, wilayah Indonesia bagian Barat yang disebut juga Dataran Sunda masih menyatu dengan Benua Asia, sedangkan Indonesia bagian Timur yang disebut juga Dataran Sahul menyatu dengan Benua Australia. Dataran Sunda dan Dataran Sahul juga masih berupa daratan belum dipisahkan oleh laut dan selat. Keadaan tersebut menyebabkan keanekaan flora dan fauna di Indonesia bagian Barat seperti Jawa, Bali Kalimantan, dan Sumatera pada umumnya menunjukkan kemiripan dengan flora di Benua Asia. Begitu pula dengan flora dan fauna di Indonesia bagian Timur seperti Irian Jaya dan pulau-pulau disekitarnya pada umumnya mempunyai kemiripan dengan flora dan fauna di benua Australia. Jadi Indonesia pada masa itu menjadi jembatan penghubung persebaran hewan dari Asia dan Australia. Kemudian, pada akhir zaman es, suhu permukaan bumi naik sehingga permukaan air laut naik kembali. Naiknya permukaan air laut mengakibatkan Jawa terpisah dengan Benua Asia, kemudian terpisah dari Kalimantan dan terakhir dari Sumatera. Selanjutnya Sumatera terpisah dari Kalimantan kemudian dari Semenanjung Malaka dan terakhir Kalimantan terpisah dari Semenanjung Malaka.

Seorang berkebangsaan Inggris bernama Wallace mengadakan penelitian mengenai penyebaran hewan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hewan di Indonesia bagian Barat dengan hewan di Indonesia bagian Timur. Batasnya di mulai dari Selat Lombok sampai ke Selat Makasar. Oleh sebab itu garis batasnya dinamakan garis Wallace. Batas ini bersamaan pula dengan batas penyebaran binatang dan tumbuhan dari Asia ke Indonesia.

Di samping itu seorang peneliti berkebangsaan Jerman bernama Weber, berdasarkan penelitiannya tentang penyebaran fauna di Indonesia, menetapkan batas penyebaran hewan dari Australia ke Indonesia bagian Timur. Garis batas tersebut dinamakan garis Weber.

Sedangkan daerah diantara dataran Sunda dan dataran Sahul oleh para ahli biografi disebut daerah Wallace atau daerah Peralihan. Mengapa disebut daerah Peralihan? Karena di daerah ini terdapat beberapa jenis hewan Asia dan Australia, jadi merupakan daerah transisi antara dataran Sunda dan dataran Sahul. Misalnya di daerah Sulawesi juga terdapat hewan yang ada juga di Jawa, contohnya rusa dan monyet, sedangkan di Halmahera juga ada burung Cendrawasih yang ada di Irian Jaya.

#### 5. Berdasarkan keadaan iklim

##### a. Hutan hujan tropis

Hutan dengan pohon-pohon berdaun lebat serta berukuran besar dan tinggi. Misalnya hutan di pulau Sumatera.

##### b. Hutan musim

Hutan dengan pepohonan yang daunnya meranggas pada musim kemarau dan bertunas pada musim hujan

##### c. Hutan iklim sedang

Hutan yang terdapat di wilayah 25° lintang utara dan lintang selatan.

## DAFTAR NILAI UJIAN

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 BANGUNTAPAN  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan  
**Kelas/Program** : XI IIS 1  
**Tanggal Tes** : 22 Agustus 2016  
**SK/KD** : Dinamika Biosfer

<b>KKM</b>
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Dandi Agung Prasetyo	L	15	5	15	19.0	68.0	Belum tuntas
2	Bagus Rian	L	16	4	16	28.0	88.0	Tuntas
3	Filia Putri Adiningsih	P	12	8	12	25.0	74.0	Belum tuntas
4	Mellinda Indra Sari	P	17	3	17	29.0	92.0	Tuntas
5	Muhammad Daffa Putra P	L	15	5	15	26.0	82.0	Tuntas
6	Muhammad Jullan Kafela	L	15	5	15	28.0	86.0	Tuntas
7	Novarenda Pawestri	P	18	2	18	27.5	91.0	Tuntas
8	Rachmi Aulia Laila	P	14	6	14	26.0	80.0	Tuntas
9	Sonia Adelina	P	19	1	19	27.0	92.0	Tuntas
10	Yahya Abdullah	L	18	2	18	28.0	92.0	Tuntas
11	Atik Dwi Irfani	P	13	7	13	29.0	84.0	Tuntas
12	Finda Melina Citra	P	11	9	11	22.0	66.0	Belum tuntas
13	Levina Griselda Aulia Putri	P	11	9	11	30.0	82.0	Tuntas
14	Monica Daffy	P	13	7	13	23.0	72.0	Belum tuntas
15	Nabila Syifa Nariswari	P	14	6	14	26.0	80.0	Tuntas
16	Noor Azizah Octaviana	P	14	6	14	26.5	81.0	Tuntas
17	Nurina Davi Febiastuti	P	12	8	12	25.0	74.0	Belum tuntas
18	Prieto goey Vito Artana	L	15	5	15	29.0	88.0	Tuntas
19	Ulya Syafira Yanidar	P	13	7	13	26.5	79.0	Tuntas
20	Christia Ramdani	P	10	10	10	21.0	62.0	Belum tuntas
21	Dini Maharini	P	17	3	17	29.0	92.0	Tuntas
22	Ajeng Sekar Dini	P	17	3	17	29.0	92.0	Tuntas
23	Aprilia Nurul Prastiwi	P	17	3	17	28.5	91.0	Tuntas
24	Ariesta Wahyu Widyasari	P	18	2	18	29.0	94.0	Tuntas
25	Dheanira Ayu Habsari	P	18	2	18	28.5	93.0	Tuntas
26	Dinar Annisa Salsabila	P	17	3	17	29.0	92.0	Tuntas
27	Fatin Hilatun Nisa'	P	15	5	15	29.0	88.0	Tuntas
28	Galuh Juliana Hanifah	P	14	6	14	26.0	80.0	Tuntas
29	Iqbal Maulana Pasadena	L	18	2	18	29.5	95.0	Tuntas

30	Muhammad Iqbal Maulana	L	18	2	18	30.0	96.0	Tuntas
31	Noor Putri Minari Kasih	P	17	3	17	25.0	84.0	Tuntas
32	Alfirda Yunia Rahmah	P	15	5	15	27.0	84.0	Tuntas
<b>- Jumlah peserta test =</b>		32	<b>Jumlah Nilai =</b>		486	861	2694	
<b>- Jumlah yang tuntas =</b>		26	<b>Nilai Terendah =</b>		10.00	19.00	62.00	
<b>- Jumlah yang belum tuntas =</b>		6	<b>Nilai Tertinggi =</b>		19.00	30.00	96.00	
<b>- Persentase peserta tuntas =</b>		81.3	<b>Rata-rata =</b>		15.19	26.91	84.19	
<b>- Persentase peserta belum tuntas =</b>		18.8	<b>Standar Deviasi =</b>		2.44	2.67	8.94	

Mengetahui :  
Guru Pembimbing

Banguntapan, 23 Agustus 2016  
Mahasiswa PPL

**Dra. Suyatinah, M Pd**  
NIP 196407051992032005

**Nindya Eka Pramila**  
NIP 13405244014

### PENILAIAN ASPEK AFEKTIF SISWA

Mata Pelajaran : Geografi  
 Kelas : XI IPS 1  
 Standar Kompetensi : Dinamika Biosfer

No	Nama	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jml	Rata rata	Ket
		Rasa Ingin Tahu	Kedisiplinan	Bekerjasama	Perhatian			
1	DANDI AGUNG PRASETYO	80	86	85	86	337	84,2 5	
2	BAGUS RIAN	85	85	85	85	340	85	
3	FILIA PUTRI ADININGSIH	85	86	85	86	342	85,5	
4	MELLINDA INDRA SARI	85	85	85	85	340	85	
5	MUHAMMAD DAFFA PUTRA PERDANA	86	86	87	86	345	86,2 5	
6	MUHAMMAD JULIAN KAFELA	85	86	86	86	343	85,7 5	
7	NOVARENDA PAWESTRI	85	85	86	85	341	85,2 5	
8	RACHMI AULIA LAILA	85	85	86	85	341	85,2 5	
9	SONIA ADELINA	86	85	86	85	342	85,5	
10	YAHYA ABDULLAH	86	85	86	85	342	85,5	
11	ATIK DWI IRFANI	87	85	86	85	343	85,7 5	
12	FINDA MELINA CITRA	80	85	86	85	336	84	
13	LEVINA GRISELDA AULIA PUTRI	83	85	86	85	339	84,7 5	
14	MONICA DAFFY	84	85	87	85	341	85,2 5	
15	NABILA SYIFA NARISWARI	82	85	87	85	339	84,7 5	
16	NOOR AZIZAH OCTAVIANA	80	85	87	85	337	84,2 5	

17	NURINA DAVI FEBIATUTI	84	85	85	85	339	84,7 5	
18	PRIETO GOEY VITO ARTANA	84	85	85	85	339	84,7 5	
19	ULYA SAFIRA YANIDAR	84	86	85	86	341	85,2 5	
20	CHRISTIA RAMDANI	85	85	87	85	342	85,5	
21	DINI MAHARINI	85	85	87	85	342	85,5	
22	AJENG SEKARDINI	85	85	85	85	340	85	
23	APRILIA NURUL PRASTIWI	86	86	85	86	343	85,7 5	
24	ARIESTA WAHYU WIDYASARI	86	86	85	86	343	85,7 5	
25	DHEANIRA AYU HAPSARI	85	85	85	85	340	85	
26	DINAR ANNISA SALSABILA	85	85	85	85	340	85	
27	FATN HILATUN NISA'	85	85	85	85	340	85	
28	GALUH JULIANA HANIFAH	85	86	85	86	342	85,5	
29	IQBAL MAULANA PASADENA	85	86	85	86	342	85,5	
30	MUHAMMAD IQBAL MAULANA	86	85	85	85	341	85,2 5	
31	NOOR PUTRI MINARI KASIH	86	85	85	85	342	85,2 5	
32	ALFIRDA YUNIA RAHMAH	85	85	85	85	340	85	

Banguntapan, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

**Dra. Suyatinah**

NIP. 19640705 199203 2 005

**Nindya Eka Pramila**

NIM. 13405244014

## PELAKSANAAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran	: Geografi
Standar Kompetensi	: Dinamika Biosfer
Kemampuan Dasar	: 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer 1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
Kelas/Semester	: XI/1
a. Bentuk Pengayaan	: Mengerjakan soal
b. Jenis Pengayaan	: Test
c. Materi Pengayaan	: Biosfer
d. Pelaksanaan	: 23 Agustus 2016

No.	Nama Siswa	Nilai Pengayaan	Keterangan
1	Bagus Rian	76	Tuntas
2	Mellinda Indra Sari	100	Tuntas
3	Muhammad Daffa Putra P	85	Tuntas
4	Muhammad Julian Kafela	93	Tuntas
5	Novarenda Pawestri	90	Tuntas
6	Rachmi Aulia Laila	94	Tuntas
7	Sonia Adelina	95	Tuntas
8	Yahya Abdullah	87	Tuntas
9	Atik Dwi Irfani	100	Tuntas
10	Levina Griselda Aulia P	95	Tuntas
11	Nabila Syifa Nariswari	93	Tuntas
12	Noor Azizah Octaviana	86	Tuntas
13	Prieto Goey Vito Artana	95	Tuntas
14	Ulya Safira Yanidar	95	Tuntas
15	Dini Maharini	100	Tuntas
16	Ajeng Sekardini	100	Tuntas
17	Aprilia Nurul Prastiwi	100	Tuntas
18	Ariesta Wahyu Widyasari	100	Tuntas
19	Dheanira Ayu Hapsari	95	Tuntas
20	Dinar Annisa Salsabila	95	Tuntas
21	Fatin Hilatun Nisa'	100	Tuntas
22	Galuh Juliana Hanifah	93	Tuntas
23	Iqbal Maulana Pasadena	92	Tuntas
24	Muhammad Iqbal Maulana	100	Tuntas
25	Noor Putri Minari Kasih	95	Tuntas
26	Alfirda Yunia Rahmah	95	Tuntas

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Dra. Suyatinah, M Pd  
NIP. 196407051992032005

Banguntapan, 25 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Nindya Eka  
Pramila  
NIM 13405244014

## PELAKSANAAN REMIDI

Mata Pelajaran : Geografi  
Standar Kompetensi : Dinamika Biosfer  
Kemampuan Dasar : 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer  
1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan  
Kelas/Semester : XI/1  
a. Bentuk Remidi : Mengerjakan soal  
b. Jenis Remidi : Test  
c. Materi Remidi : Biosfer  
d. Pelaksanaan : 22 Agustus 2016

No.	Nama Siswa	Nilai Remidi	Keterangan
1	Dandi Agung Prasetyo	94	Tuntas
2	Filia Putri Adiningsih	90	Tuntas
3	Finda Melina Citra	94	Tuntas
4	Monica Daffy	84	Tuntas
5	Nurina Davi Febiastuti	88	Tuntas
6	Christia Ramdani	94	Tuntas

Banguntapan, 25 Agustus 2016

Mengetahui  
Guru  
Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Suyatinah, M Pd  
NIP. 196407051992032005

Nindya Eka Pramila  
NIM 13405244014

### SOAL PENGAYAAN GEOGRAFI

1. Jelaskan persebaran fauna di dunia disertai contohnya minimal 3! 20
2. Jelaskan menurut pendapat anda tentang illegal logging khususya di Indonesia (minimal 2 paragraf)! 30
3. Jelaskan dan gambarkan peta wilayah persebaran fauna di Indonesia! 30
4. Jelaskan faktor yang menyebabkan rusaknya flora dan fauna! 20

## KUNCI JAWABAN SOAL PENGAYAAN GEOGRAFI KELAS XI IPS 1

### 1. Persebaran fauna di dunia

#### a. Neartik

Wilayah yang termasuk dalam kawasan neartik adalah Amerika Utara, Amerika Tengah, Kanada, Greenland, dan Kepulauan Karibia. Fauna khas dari kawasan ini antara lain tikus air, karibu, bison, antelop, muskox, rakun, kalkun, dan kambing gunung.

#### b. Neotropik

Persebaran kawasan ini meliputi kawasan Amerika Tengah, Amerika Selatan, Meksiko Selatan. Banyak hewan dari kawasan ini yang dijadikan sebagai judul film, seperti Anaconda dan Piranha. Beberapa hewan endemic dari kawasan neotropik adalah ikna piranha dan belut listrik yang banyak terdapat di sungai Amazon, ilama (sejenis unta) di padang pasir Antacama, Peru, tapir, dank era hidung merah. Kawasan ini juga sangat terkenal dengan fauna vertebratanya, seperti kelelawar penghisap darah, buaya, anaconda, kadal, terringgiling, dan beberapa jenis monyet.

#### c. Australis

Persebaran kawasan ini meliputi benua Australia, Selandia Baru, pulau Papua, dan kawasan Oceania. Fauna khas dari kawasan australis antara lain platypus, hewan berkantung (kangguru, dan kiwi), koala, kuskus, cendrawasih, kasuari, dan kakatua.

#### d. Oriental

Kawasan oriental dikenal juga dengan kawasan asiatis. Persebaran fauna oriental meliputi Asia Selatan, Asia Tenggara dan Indonesia bagian barat. Beberapa hewan khas dari kawasan ini antara lain gajah sumatera, orang utan, babi rusa, badak bercula satu, ikan arwana, tapir, dan kera.

#### e. Paleartik

Persebaran fauna paleartik meliputi kawasan Kutub Utara, Afrika Utara, Semenanjung Arab (Asia Barat), sebagian Asia Tengah, Asia Timur, dan seluruh benua Eropa. Jenis fauna yang hidup di kawasan ini sangat bervariasi, karena lingkungannya bervariasi pula. Fauna khas dari kawasan paleartik antara lain, unta, beruang, beruang kutub, panda, sapi, domba, kerbau, dan burung robin.

f. Ethiopian

Persebaran kawasan ini meliputi Gurun Sahara, Afrika Selatan, dan Madagaskar. Untuk mengingat hewan – hewan yang ada di kawasan Ethiopia ini silahkan untuk menghafal hewan – hewan yang ada di dalam film Madagaskar, walaupun terdapat pengecualian seperti penguin. Fauna khas dari kawasan ini antara lain gajah afrika, badak afrika, babon, simpanse, jerapah, zebra, kijang, antelop, singa, dan kuda nil. Jika diamati, umumnya fauna khas Ethiopia ini ukurannya besar – besar.

2. Illegal logging Indonesia

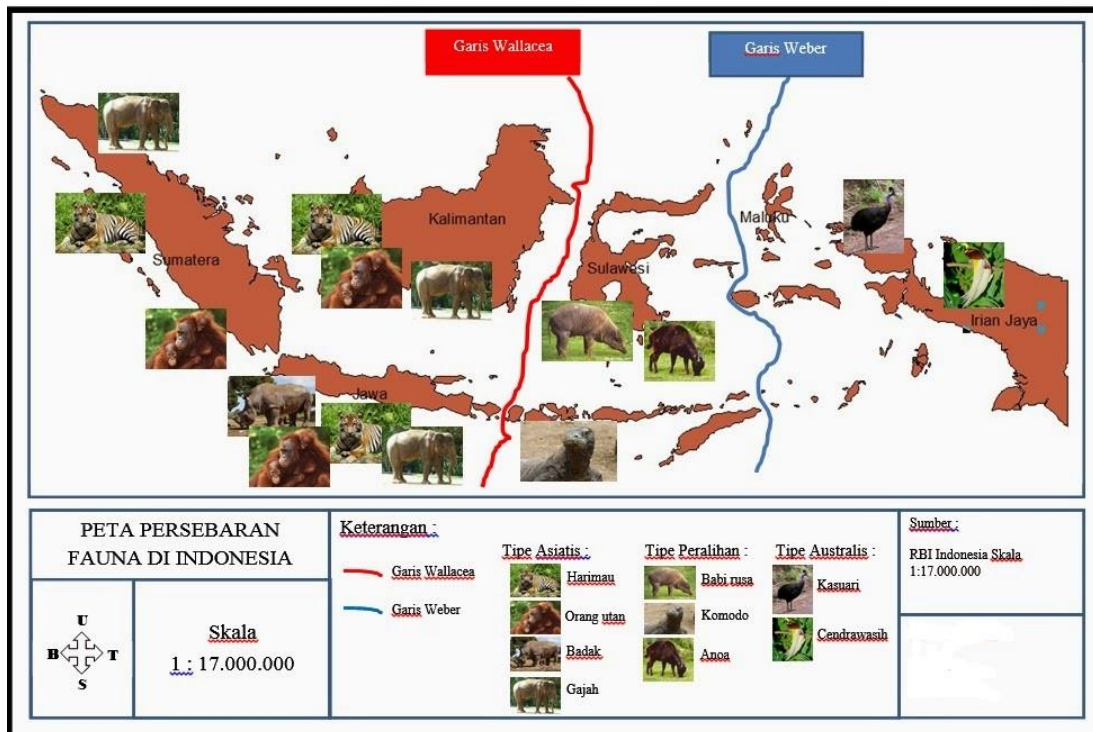
Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki kawasan hutan terluas di dunia. Kawasan hutan Indonesia mencapai luas sekitar 45 juta ha (data Tahun 2012). Berdasarkan luasnya hutan tropis yang ada di Indonesia menempati urutan ke tiga setelah Brazil dan Rep.Kongo Sedangkan hutan mengrove Indonesia adalah yang terluas di dunia. Meskipun demikian Indonesia merupakan negara dengan laju deforestasi tercepat di dunia. Dalam periode tahun 2000-2009, luas hutan Indonesia yang mengalami deforestasi adalah sebesar 15,16 juta ha. Pulau kalimantan menjadi penyumbang deforestasi terbesar yaitu sekitar 36,32%.

Meskipun menurut Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan, laju kerusakan hutan di Indonesia saat ini sekitar 300 ribu hektar pertahun. Jika kita bandingkan luas hutan Indonesia pada tahun 2009 yaitu 138 juta ha luas hutan saat ini hanya sekitar 45 juta ha. Jelas hutan Indonesia menurun drastis.

Deforestasi Hutan di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, kebakaran hutan , pembukaan lahan baru (Penambangan, perkebunan, pemukiman dan lain-lain), praktek legal logging serta **Illegal Logging**. Illegal logging (pembalakan liar) adalah kegiatan menebang kayu (diarea konservasi serta taman nasional), menjual atau membeli kayu yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Illegal logging terjadi karena tingginya permintaan kayu dalam dan luar negeri yang berbanding terbalik dengan produksi kayu yang ada, kurangnya penegakan dan pengawasan hukum, serta adanya cukong (pemilik modal yang membiayai praktek illegal logging).

Dari kasus-kasus yang ada, illegal logging ditenggarai melibatkan oknum-oknum pemerintah. Seperti terdakwa Sitong Gultom ketua DPRD Tapanuli Tengah (kini diberhentikan sementara) yang diduga terlibat kasus illegal logging jenis rotan.

### 3. Peta persebaran hewan di Indonesia



### 4. Faktor-faktor yang menyebabkan rusaknya

- Pengaruh evolusi
- Seleksi alami
- Pengaruh adaptasi terhadap lingkungan
- Perusakan oleh manusia
- Bencana alam



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III  
TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : NINDYA EKA PRAMILA  
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 BANGUNTAPAN NO. MAHASISWA : 13405244014  
NGENTAK, BATURETNO,  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : BANGUNTAPAN, BANTUL, FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI  
YOGYAKARTA  
GURU PEMBIMBING : Dra. SUYATINAH, M Pd DOSEN PEMBIMBING : Dr. HASTUTI, M Si

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1.	Membeli spidol <i>Boardmaker</i>	Spidol <i>Boardmaker</i> sebanyak 1 buah untuk keperluan mengajar	-	Rp. 6.000,00	-	-	Rp. 6.000,00
2.	Fotokopi soal ulangan harian 1	Fotokopi sebanyak 34 kali (per soal terdiri dari 3 lembar)	-	Rp. 15.300,00	-	-	Rp. 15.300,00
3.	Print RPP dan anbuso	Mencetak RPP dan anbuso untuk diberikan kepada guru pembimbing	-	Rp.15.000,00	-	-	Rp. 15.000,00
4.	Membeli lem	Lem untuk menempel gambar-gambar flora dan fauna di papan tulis	-	Rp. 2.000,00	-	-	Rp. 2.000,00

5.	Membeli kertas manila	Kertas manila untu media membuat peta persebaran flora dan fauna		Rp. 3.000,00			Rp. 3.000,00
6.	Penyusunan Laporan Akhir PPL	Print, penggandaan, jilid	-		-	-	
<b>Total</b>			-	<b>Rp. 41.300,00</b>	-	-	<b>Rp. 41.300,00</b>

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

: **Dra. Suyatinah, M Pd**  
NIP. 19640705 199203 2 005

Banguntapan, 15 September 2016

Mahasiswa PPL UNY

**Nindya Eka Pramila**  
NIM. 13405244014

